

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs  
ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**S K R I P S I**

Oleh :

**SITI MARYAM**  
**NIM: 07110164**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs  
ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Maryam  
07110164**

**Telah disetujui  
Pada Tanggal 9 September 2011**

**Oleh:  
Dosen Pembimbing**

**Abdul Aziz, M. Pd  
NIP. 197221218200031002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. H. Moh. Padil , M. Pdi  
NIP. 196512051994031003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI Mts  
ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Siti Maryam (07110164)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 September 2011  
dengan nilai  
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada tanggal 15 Oktober 2011

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag**  
NIP. 196511121994132002

:

\_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**

**Abdul Aziz, M. Pd**  
NIP. 197212182000031002

:

\_\_\_\_\_

**Pembimbing**

**Abdul Aziz, M. Pd**  
NIP. 197212182000031002

:

\_\_\_\_\_

**Penguji Utama**

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
NIP. 196205071995031001

:

\_\_\_\_\_

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
NIP. 19620507 199503 1 001

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(AN NAHL : 125)

## PERSEMBAHAN



Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada saya dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini kupersembahkan kepada :

### **“My Father and Mother”**

Bapak dan Ibuku tercinta & tersayang yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang, kesabaran dalam mendidik dan membesarkanku, yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal, serta selalu mengiringi langkahku dengan do'a. semoga apa yang telah ku raih dapat berguna bagiku, agama, dan bangsaku serta menjadi kebahagiaan bagimu Bapak dan Ibuku

### **“The Big Family”**

Keluarga besar ku, yang ada di Madura dan Kalimantan yang selalu memberikan semangat dan do'a, terima kasih banyak.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Huruf**

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ذ = d
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

- **Vokal Panjang**

Vokal (a) panjang = â  
Vokal (i) panjang = î  
Vokal (u) panjang = û

- **Vokal Diftong**

أو = aw  
أي = ay  
أو = û  
إي = î

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 9 September 2011

Siti Maryam  
07110164

**Abdul Aziz, M. Pd**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Maryam

Malang, 9 September 2011

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Maryam

NIM : 07110164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Almaarif 01 Singosari Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

Abdul Aziz, M. Pd

NIP. 197212182000031002



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur bagi Allah SWT karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Almaarif 01 Singosari Malang”**

Shalawat serta salam tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pancaran cahaya pengetahuan dan kebenaran, sehingga sampai detik ini masih mengarungi hidup dengan landasan iman dan Islam.

Seiring dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Untuk itu, iringan doa' dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberiku semangat untuk selalu maju. Karena pengorbanan kalian tidak akan pernah tergantikan oleh apapun.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.
4. Drs. Moh. Padil, M. Pdi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.
5. Bapak Abdul Aziz, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu banyak mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Laila Mufidah, S. Pdi selaku kepala sekolah Mts 01 Singosari yang telah mengizinkan mengadakan penelitian.

7. Keluarga besarku yang memotivasiku untuk selalu bisa dalam segala hal, baik dari Kalimantan dan Madura, dan juga adik - adikku yang ku sayangi.
8. Semua guru-guru yang memberikan ilmu sangat berharga bagiku. Semoga bermanfaat dan do'aku semoga selalu mendapat ridho-Nya dalam setiap langkah kehidupan.
9. Bapak Drs. Syabilal Rosyad sekeluarga di PPAP Nurul Ummah yang telah memberikan pencerahan disetiap langkah ku agar aku tidak sombong dan takabur dalam hidup ini,
10. Sahabat-sahabatku, yang aku sayangi; untuk Reni Yuli Astuti, Fajriyanah, serta temen-temenku yang selalu memotivasiku untuk maju dan berani.
11. Sahabat-sahabatku angkatan tahun 2007/2008 dan semua teman senasip seperjuangan, beserta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu.
12. Sahabat – sahabatku Iis, Ana, Silfi dan adik - adikku kamar A7 (Icha, Lila, Yanti, Husna, ) dan A8 ( lilik) serta teman – teman PPAP Nurul Ummah semuanya.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik, Amin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan khasanah ilmu pengetahuan.

***Wassalaamu 'alaikum Wr.Wb***

Malang, 9 September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSELASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Metode Diskusi.....	8
1. Pengertian Metode Diskusi.....	8
2. Jenis-jenis Metode Diskusi.....	9
3. Aplikasi Metode Diskusi.....	11

B. Konsep Dasar Belajar .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Ciri-ciri Belajar.....	14
3. Prinsip-Prinsip Belajar .....	15
4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Proses Belajar .....	16
5. Masalah-Masalah Belajar .....	17
C. Prestasi Belajar .....	18
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	23
3. Bentuk-Bentuk Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	29
B. Kehadiran Peneliti .....	34
C. Lokasi Dan Waktu .....	35
D. Sumber Data .....	35
E. Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis Data .....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan.....	41
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	45
1. Sejarah MTs almaarif 01 Singosari .....	45
2. Visi MTs almaarif 01 Singosari .....	46
3. Misi MTs almaarif 01 Singosari.....	46
4. Sarana Dan Prasarana MTs almaarif 01 Singosari .....	47
5. Data Guru MTs almaarif 01 Singosari .....	47
6. Organisasi MTs almaarif 01 Singosari .....	50

7. Tujuan MTs almaarif 01 Singosari.....	50
8. Sasaran MTs almaarif 01 Singosari.....	52
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Paparan Data.....	53
C. Pembahasan .....	65
1. Penerapan Metode Diskusi .....	65
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Siti Maryam, 2011 Skripsi. Judul: *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Almarif 01 Singosari Malang*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Abdul Aziz, M. Pd

---

**Kata Kunci :** Metode Diskusi, Belajar, Prestasi Belajar

Sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan metode mengajar yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan kata lain guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang variatif dalam cara mengajarnya demi terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik dan lebih berorientasi pada siswa.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui : (1) penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Almarif 01 Singosari Malang. (2) Untuk mengetahui penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Almarif 01 Singosari Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tahap-tahap penelitian yaitu melakukan (1)Perencanaan tindakan (*planning*), (2)Pelaksanaan tindakan (*action*), (3)Pengamatan (*observation*), dan (4)Refleksi (*reflection*), kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, interview, dokumen, catatan lapangan dan pengukuran tes hasil belajar. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi, interview, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, di dapatkan data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII B telah meningkat, sebagaimana telah nampak pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 75,1 dan kemudian pada siklus kedua nilai rata-rata siswa adalah 81,5.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## ABSTRACT

Siti Maryam, 2011 Skripsi. Tittle : Application of Methods Discussion In Improving Student Achievement Subject Fiqih MTs Almaarif 01 Singosari Malang, Skripsi Islamic Education Departement, Tarbiyah Faculty, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim.  
Supervisor : Abdul Aziz, M. Pd

---

**Keyword** : Methods Discussion, Learning, Learning Achievement

As educator we must have the ability to select and implement teaching methods that are effective, efficient, and in accordance with student needs. Therefore, teachers are required to have the ability to create an atmosphere that supports the creation of learning objectives. In other words, teachers should have basic teaching skills wich is variatif in the way of teachingin order to echieve a better quality of education and more oriented toward students.

The purpose of conducting this study tetermine : (1) the application of the discussion method in improving students achievement in MTs Almaarif 01 Singosari Malang. (2) the implementation of discussion methods whether it can improve students achievement in MTs Almaarif 01 Singosari Malang or not.

This study is a classroom action reseach. The stages of reseach are (1) planning the action (2) Implementation of the action (3) observation and (4) Reflection, these studies are serie that repeats untel reaching expected results. The use of data collection techniques use : observation, interviews, decumens, field notes and measurements of the test result of learning. Qualitatieve data consisted observation, interviews, field notes, and documentation were analyzed qualitatively.

Based on the results of reseach that has been described previously, in getting data on learning achievement in the subjects of fiqih grade students had increased, as had been evident in the firs and second cycles. In the firs cycles the average is 75.1 and then on the second cycle the average value is 81.5



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibanya dimasyarakat. Namun dalam menjalani pendidikan tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi dan harus diselesaikan. Oleh sebab itu pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan metode mengajar yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menunjang terciptanya tujuan pembelajaran. Dengan kata lain guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang variatif dalam cara mengajarnya demi terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik dan lebih berorientasi pada siswa.

Diantara metode yang dapat digunakan oleh seseorang guru adalah seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi dan sebagainya. Dan pada pembahasan ini peneliti akan menitik beratkan pada metode diskusi

---

<sup>1</sup> Djaramah, 2000. Psikologi Belajar, (Jakarta: Renika Cipta). Hal. 20.

sebagai salah satu elemen dalam pembelajaran, utamanya dalam mata pelajaran Fiqih.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya metode adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga dikuasai oleh anak didik dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan murid belajar. Jadi dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai sesuatu.<sup>2</sup>

Dan kaitannya dengan mata pelajaran Fiqih ini adalah bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode atau cara yang tepat. Sebab seperti yang terjadi dilapangan kebanyakan siswa kesulitan dalam menyerap dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga rata-rata nilai hasil mereka tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Oleh sebab itu untuk mengantisipasi hal seperti di atas, maka perlu suatu pemecahan yang serius dengan penanganannya. Sehingga dalam PBM tercipta suatu lingkungan yang kondusif, kreatif dan kritis dari siswa. Utamanya dalam mata pelajaran aqidah akhlaq sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang tatanan akhlaq manusia.

Alternatif pemecahan masalah tersebut di atas adalah dengan metode diskusi. Sebab metode diskusi di sini adalah untuk merangsang daya fikir siswa serta kreativitas daya nalar mereka. Namun demikian, mengingat KBM merupakan kegiatan yang kompleks, maka hampir tidak mungkin untuk

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, 1986, Metodik Khusus Pendidikan Agama (Bandung : CV. Armico ) hal. 9

menunjukkan dan menyimpulkan bahwa suatu metode belajar mengajar tertentu lebih unggul dari pada metode belajar mengajar lainnya dalam usaha mencapai semua tujuan, oleh semua Guru, untuk semua murid, dalam semua mata pelajaran serta dalam situasi dan kondisi untuk selamanya.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam metode diskusi ini adalah rasional, fungsional dan emosional, yaitu usaha yang dilakukan oleh Guru untuk menggugah perasaan dan merangsang daya fikir dan nalar siswa dengan memberikan stimulus-stimulus tertentu. Dan juga dengan mangaitkan suatu masalah yang aktual serta faktual dengan materi pelajaran yang sedang diikuti oleh siswa. Jadi, dalam hal yang demikian Guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh Guru serta kendala apa saja yang menjadi penghambat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

Fiqih termasuk matapelajaran yang diajarkan di madrasah. Fiqih adalah salah satu ilmu yang wajib dipelajari oleh kaum muslim, karena dalam fiqih diajarkan tentang syariat Islam dan banyak hal lainnya. Oleh karena itu pelajaran fiqih ini harus diajarkan dengan jelas dan metode yang komunikatif sehingga terhindar dari kesalah pahaman dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar-mengajar disekolah. Karena yang dinamakan belajar mengajar itu adalah adanya pendidik/ guru dan murid, terutama dalam

---

<sup>3</sup> Muhaimin, dkk, 1996, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya : CV. Citra Media) hal. 81-82

kegiatan pembelajaran di sekolah. Ibarat koki/ juru masak yang bisa menentukan jenis masakannya, baik rasa, bentuk dan lain sebagainya. Disini guru sangat berpengaruh dalam mendidik anak didikannya, dan membentuk karakter siswanya.

Pada saat sekarang ini banyak siswa yang tidak mempunyai kesiapan untuk mengikuti, kemudian waktu yang digunakan juga tidak cukup. Kemudian pada saat KBM berlangsung, banyak siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, mereka hanya bicara sendiri, ngantuk, bergurau dengan teman sebangku dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka hal itu menjadi suatu alasan yang sangat tepat bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut sebuah skripsi yang berjudul “ *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs almaarif 01 Singosari Malang* “

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Almaarif 01 Singosari Malang ?
2. Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Almaarif 01 Singosari ?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang

2. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Almaarif 01 Singosari ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang berarti dalam meningkatkan peranan pendidikan dalam menyerap tenaga kerja, khususnya pada MTs Almaarif 01 Singosari Malang. Adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam beberapa poin, yaitu:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini akan di berikan kepada pihak MTs Almaarif 01 Singosari Malang sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam berbagai macam program pendidikan, setelah mendapatkan ilmu pengetahuan diperkuliahan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji teori yang ada dengan realita yang ada di lapangan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.

4. Bagi peneliti berikutnya

Untuk memberikan tambahan pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian bagi pihak akademik merupakan hal yang harus dilaksanakan karena merupakan kewajiban bagi setiap lembaga perguruan tinggi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **1. Bagian Depan/Awal**

Pada bagian ini memuat sampul/cover depan, halaman judul, dan pengesahan

### **2. Bagian Isi**

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

**Bab I:** Pendahuluan yang meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab II :** Kajian Pustaka yang meliputi : Pengertian metode diskusi, jenis-jenis metode diskusi, penerapan metode diskusi, klemahan dan kekurangan metode diskusi, pengertian belajar, ciri-ciri belajar, prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis dalam proses belajar, masalah-masalah belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan bentuk-bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- Bab III :** Metode Penelitian yang terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.
- BAB IV:** pembahasan hasil penelitian tentang Paparan Data dan Hasil Penelitian yang mencakup jawaban atas fokus penelitian, hasil penelitian, yaitu untuk kondisi proses pembelajaran di MTs Almaarif 01 Singosari Malang
- BAB V:** Bab penutup yang terdiri dari dua pokok bahasan yaitu kesimpulan penelitian dan saran yang bertitik tolak kesimpulan tersebut.



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Metode Diskusi

##### 1. Pengertian Metode Diskusi

Yang dimaksud dengan *metode diskusi* adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Dan diskusi tidak sama dengan berdebat, diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.<sup>4</sup>

Metode diskusi adalah suatu cara yang mempelajari materi pelajaran yang memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Metode diskusi dimaksudkan untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan. Metode diskusi erat kaitannya dengan metode lainnya, misalnya metode ceramah, karya wisata dan lain-lain karena metode diskusi ini adalah bagian yang terpenting dalam memecahkan sesuatu masalah (Problem Solving).<sup>5</sup>

Ada tiga langkah utama dalam metode diskusi :

---

<sup>4</sup>Abu Ahmadi Op. Cit., hlm 114

<sup>5</sup>Zakiah Daradjat dkk, 2004 Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta : PT Bumi Aksara). Hal. 104.

- a. Penyajian, yaitu pengenalan terhadap masalah atau topik yang meminta pendapat, evaluasi dan pemecahan dari murid.
- b. Bimbingan, yaitu pengarahan yang terus menerus dan secara bertujuan yang diberikan guru selama proses diskusi. Pengarahan ini diharapkan dapat menyatukan pikiran-pikiran yang telah dikemukakan.
- c. Pengikhtisaran, yaitu rekapitulasi pokok-pokok pikiran penting dalam diskusi.<sup>6</sup>

## 2. Jenis-jenis Metode Diskusi

Untuk dapat melaksanakan diskusi di kelas, seorang Guru harus mengetahui terlebih dahulu tentang jenis-jenis diskusi, sehingga dalam pelaksanaannya nanti dapat menyesuaikan jenis diskusi apa yang akan digunakan. Ditinjau dari sudut formalitas dan jumlah peserta yang mengikutinya, diskusi digolongkan menjadi:

### a. Diskusi Formal

Diskusi ini terdapat pada lembaga-lembaga pemerintahan atau semi pemerintahan, dimana dalam diskusi itu perlu adanya ketua dan penulis serta pembicara yang diatur secara formal.

### b. Diskusi Informal

- c. Aturan dalam diskusi ini lebih longgar dari pada yang dipakai dalam diskusi-diskusi lainnya, karena sifatnya yang tidak resmi. Penerapannya bias dalam diskusi keluarga, dan dalam belajar mengajar dilaksanakan

---

<sup>6</sup> Muhaimin dkk Op. Cit., hlm 83-84

dalam kelompok-kelompok belajar dimana satu sama lain bersifat “*Face to face relationship*”.

d. Diskusi Panel

Dalam diskusi ini ada dua kategori peserta, yaitu: *peserta aktif* dan *non aktif*. Peserta aktif langsung melibatkan diri dalam diskusi, sedangkan peserta non aktif hanya menjadi pendengar. Adakalanya peserta non aktif ini terdiri dari beberapa kelompok yang memiliki wakil-wakil yang ditugasi berbicara atas nama kelompoknya.

e. Diskusi dalam bentuk Symposium

Diskusi ini hampir sama dengan diskusi formal lainnya, hanya saja diskusi symposium disampaikan oleh seorang pemrasaran atau lebih (umumnya lebih). Pemrasaran secara bergiliran menyampaikan uraian pandangannya mengenai topic yang sama atau salah satu dari topic yang sama tersebut. Dan diskusi symposium ini biasanya tidak mencari kebenaran tertentu.

f. Lecture Discussion

Diskusi ini dilaksanakan dengan membeberkan suatu persolan, kemudian didiskusikan. Disini biasanya hanya satu pandangan atau satu persoalan saja.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abu Ahmadi Op. Cit., hlm 114-115

### 3. Aplikasi Metode Diskusi

Pada dasarnya metode diskusi diaplikasikan dalam Proses Belajar Mengajar untuk :

- a. Mendorong siswa berpikir kritis.
- b. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
- c. Mendorong siswa mengembangkan pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.
- d. Mengambil satu alternatif jawaban/beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama
- e. Membiasakan peserta didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri
- f. Membiasakan bersikap toleran.<sup>8</sup>

Dari apa yang telah diuraikan, sesungguhnya aplikasi metode diskusi mempunyai sisi positif dan sisi negatif.

#### *Sisi positif*

1. Suasana belajar mengajar di kelas akan berkembang. Hal itu dapat diketahui karena konsentrasi siswa akan terfokus kepada masalah yang sudah didiskusikan. Sehingga partisipasi siswa dalam metode ini sangat dituntut pertanyaannya.
2. Memberikan pelajaran bersikap toleran, demokrat, kritis dan berfikir sistematis kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm 117-118

3. Kesimpulan-kesimpulan dari masalah yang sedang didiskusikan dapat secara mudah diingat siswa. Hal itu disebabkan karena siswa mengikuti alur berfikir diskusi.
4. Memberikan pengalaman kepada siswa tentang etika bermusyawarah.

#### ✚ *Sisi Negatif*

1. Jalannya diskusi akan lebih sering didominasi oleh siswa yang pandai. Sehingga mengurangi peluang siswa yang lain untuk berpartisipasi
2. Jalannya diskusi sering dipengaruhi oleh pembicaraan yang menyimpang dari topik pembahasan masalah, sehingga pembahasan melebar kemana-mana.
3. Diskusi biasanya lebih banyak memboroskan waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.

Mengingat adanya kelemahan-kelemahan di atas, maka Guru yang berkehendak menggunakan metode diskusi sebaiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan rapi dan sistematis terlebih dahulu. Dan dalam hal ini, peran seorang Guru sebagai *encourager yang memberi encouragement* (dorongan semangat dan membesarkan hati) sangat diperlukan, terutama oleh peserta yang tergolong kurang pintar atau pendiam.

## **B. Konsep Dasar Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

“Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of*

*behaviour through experiencing*)”<sup>9</sup> . Kemudian menjelaskan bahwa menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Sejalan dengan perumusan di atas, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>10</sup>

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun.<sup>11</sup>

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati proses informasi, menjadi kapabilitas baru.<sup>12</sup>

Beberapa pengertian belajar menurut aliran psikologi sebagaimana termuat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menurut *Psikologi Klasik*, belajar adalah suatu proses pengembangan dan latihan jiwa (*mind*).

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik , 2005 Proses Belajar Mengajar (Jakarta : PT Bumi Aksara) hal 36

<sup>10</sup> Ibid., hlm 37

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, 2006 Belajar dan Pembelajaran (Jakarta : Rineka Cipta) hal 9

<sup>12</sup> Ibid., hlm 10

- 2) Menurut *Psikologi Daya*, belajar adalah melatih daya-daya agar dapat berfungsi dengan baik.
- 3) Menurut *Psikologi Behavioristik*, belajar adalah membentuk hubungan stimulus-respons dengan latihan-latihan.
- 4) Menurut *Psikologi Kognitif*, belajar adalah proses-proses pusat otak atas struktur kognitif (fakta) dalam bentuk pemahaman dan pemecahan masalah.
- 5) Menurut *Psikologi Gestalt*, belajar adalah akibat interaksi antara individu dengan lingkungan berdasarkan keseluruhan dan pemahaman.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang positif dalam diri seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan.

## **2. Ciri-Ciri Belajar**

Ciri-ciri (karakteristik) belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai pengubah tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan (maturation) dan bukan karena belajar.

- 2) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, op.,Cit.hlm 52-53



Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perbuatan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih atau lelah. Sakit atau kurang gizi juga dapat menyebabkan tingkah laku berubah, atau karena mengalami kecelakaan tetapi hal ini tak dapat dinyatakan sebagai hasil perubahan belajar.

### 3) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan (*practice*) dan pengalaman (*experience*). Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Tingkah laku itu berupa perilaku (*performance*) yang nyata dan dapat diamati. Misalnya, seseorang bukan hanya mengetahui sesuatu yang perlu diperbuat, melainkan juga melakukan perbuatan itu sendiri secara nyata. Jadi istilah menetap dalam hal ini, bahwa perilaku itu dikuasai secara mantap. Kemantapan ini berkat latihan dan pengalaman.<sup>14</sup>

### **3. Prinsip-Prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

- 1) Perhatian dan motivasi
- 2) Keaktifan
- 3) Keterlibatan langsung/berpengalaman

---

<sup>14</sup> Ibid., 49-50

- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balikan dan penguatan
- 7) Persamaan individual<sup>15</sup>

#### **4. Unsur-unsur Dinamis dalam Proses Belajar**

Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar terdiri dari:

##### 1) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar. Namun dalam praktiknya, sering motivasi dari dalam itu tidak ada, atau belum timbul. Keadaan ini memerlukan rangsangan dari luar sehingga timbul motivasi belajar.

##### 2) Bahan Belajar

Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian guru. Dengan bahan itu, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Karena itu, penentuan bahan belajar mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

##### 3) Alat Bantu Belajar

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan

---

<sup>15</sup>Dimiyati dan Mudjiono Op.,cit hlm 42-50

belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat, maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, dan hasil belajar lebih bermakna. Alat bantu belajar disebut juga alat peraga atau media belajar.<sup>16</sup>

## **5. Masalah-Masalah Belajar**

### a) Masalah-masalah intern belajar

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut.

- a. Sikap terhadap belajar
- b. Motivasi belajar
- c. Konsentrasi belajar
- d. Mengolah bahan belajar
- e. Menyimpan perolehan hasil belajar
- f. Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h. Rasa percaya diri siswa
- i. Intelegensi dan keberhasilan belajar

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, Op.,cit hlm 50-52

j. Kebiasaan belajar

k. Cita-cita siswa<sup>17</sup>

b) Faktor-faktor ekstern belajar

Ditinjau dari jenis siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono ditemukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor-faktor yang dimaksudkan sebagaimana uraian dibawah ini.

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar
- b. Prasarana dan sarana pembelajaran
- c. Kebijakan penilaian
- d. Lingkungan sosial siswa di sekolah
- e. Kurikulum sekolah<sup>18</sup>

### C. Prestasi Belajar

#### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan. Kata *prestasi* identik dengan sebuah ”keberhasilan” yang membanggakan dan keberhasilan biasanya disertai dengan adanya *reward* (penghargaan). Dalam kamus ilmiah populer, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Dimiyati dan Mudjiono, op. Cit hlm 238-247

<sup>18</sup> Ibid., hlm 247

<sup>19</sup> Puis A Parto dan Dahlan , 1994, Kamus Ilmiah Populer (Surabaya : ARKOLA) hal 623

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian prestasi belajar diantaranya adalah:

- a. Menurut Syaiful Bahri prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan kegiatan.<sup>20</sup>
- b. Menurut WJS. Poerdaminta adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang terdapat dalam kurikulum
- c. Dalam sebuah rujukan yang berbeda, prestasi dimaknai sama dengan hasil belajar. Seperti yang disampaikan oleh Djamarah dan Arikunto berikut:
  - 1) "Hasil belajar adalah hasil kegiatan individu atau kelompok yang telah dikerjakan dan diciptakan. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dan pencapaian prestasi itu harus dengan jalan melakukan kerja".
  - 2) Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini

---

<sup>20</sup> Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi (Surabaya ; Usaha Nasional) hlm 19

dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata “baik, sedang, kurang, dan sebagainya”. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik.

Pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, mempunyai inti yang sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Sedangkan pengertian belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Menjelaskan apa yang dimaksud dengan belajar disini dipaparkan pengertian belajar :

- a. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengalaman, tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan) dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak dapat dilihat.
- b. Belajar merupakan suatu proses timbulnya atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (pendidikan) yang membedakan dari perubahan oleh faktor-faktor yang tidak dapat digolongkan dalam latihan (pendidikan)
- c. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Kata belajar juga memiliki pengertian yang beragam namun pada dasarnya tertuju pada satu pemahaman yang senada. Seperti pendapat dari beberapa tokoh berikut:

- a. Brownel, mengatakan bahwa: “belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna”.

- b. Winataputra, mengatakan bahwa: belajar merupakan “proses perubahan perilaku individu yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman”.
- c. Suparno, mengatakan bahwa: “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya”.
- d. Ahmadi, mengatakan bahwa: “menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.
- e. Syah, mengatakan bahwa: “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.
- f. Uzer, mengatakan bahwa: “belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.”<sup>21</sup>

Lebih lanjut Suryabrata mengungkapkan ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha.

---

<sup>21</sup> Uzer Usman, 1995, Menjadi Guru Profesional (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hal 2

Karena belajar menghasilkan akibat atau hasil belajar yang sifatnya baik dan berguna bagi pembelajar. Hasil itu dapat berupa pengetahuan, sikap yang baik maupun berupa ketrampilan. Selain itu untuk memenuhi rasa ingin tahu dan sudah menjadi kebutuhan manusia secara alami untuk dapat berkembang secara manusiawi. Maka manusia mulai menyusun rancangan agar belajar memiliki sistematika yang jelas sehingga lebih mudah dipraktikkan. Sistematika ini kemudian disebut sebagai “pendidikan”.

Pendidikan merupakan sekumpulan rencana untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari atau disebut ilmu oleh pengajar kepada pelajar. Yang seyogianya dikemudian hari ilmu yang disampaikan oleh guru/pengajar akan menghiasi hari depan pembelajar. Sehingga ilmu tidak cukup hanya diketahui namun juga dijadikan bagian hidup yang mendampingi untuk memecahkan masalah dengan bijaksana.

Disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan mengkaji ilmu pengetahuan hingga mencapai satu titik pemahaman tertentu yang dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya.

Prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat ketika peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran agama Islam lalu kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri, tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh



orang lain, orang tua, guru, teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja. Yang memberikan dorongan dan bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri sendiri (pelajar). Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya.<sup>22</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Faktor-faktor belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern tersebut antara lain :

### **a. Faktor jasmaniah, terdiri dari:**

#### **1) Faktor kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan akal sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

#### **2) Cacat tubuh**

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat tubuh belajarnya akan terganggu.

---

<sup>22</sup> Abu Ahmadi dan Tri Prasetyo, 2005 Strategi Belajar Mengajar (Bandung : Pustaka Setia) hlm 32-34

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya, tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup teori mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh ini karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor yang

mempengaruhi tersebut yaitu kegiatan siswa dalam belajar, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Syah menyatakan bahwa faktor yang berasal dari diri siswa yang mempengaruhi belajar meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Yaitu:

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan identitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun akan berkurang atau tidak berbekas. Kondisi organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan dalam kelas.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah yang ada dipandang esensial adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi atau tingkat kecerdasan siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk interaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin

rendah tingkat kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh sukses.

## 2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya baik secara positif ataupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada mata pelajaran yang disajikan merupakan tanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap yang negatif terhadap mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa. Untuk mengatasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk lebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan sikap positif terhadap mata pelajaran, guru sangat dianjurkan senantiasa menghargai dan mencintai profesinya.

## 3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya tiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai potensi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

#### 4) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

#### 5) Motivasi Siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah.

### **3. Bentuk- bentuk Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Bentuk upaya dalam meningkatkan proses belajar siswa antara lain yaitu :

#### a. Tujuan

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

#### b. Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan. Adapun pengertian metode adalah suatu cara yang

dilakukan dengan fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

c. Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan pengajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Karena dengan kegiatan belajar mengajar merumuskan tujuan, setelah tujuan dapat diketahui, kemudian baru menetapkan materi. Setelah materi ditetapkan guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut.

d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode, alat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., 39-40

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang. Dari penelitian ini akan menghasilkan data yang berupa kata-kata atau kalimat.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas fenomena selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Almaarif 01 Singosari Malang. Penelitian tindakan kelas bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran yang berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang di emban guru. Data ini mencakup :

---

<sup>24</sup>Lexy Moleong 2009 Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Rosda Karya) hlm 4



- a. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (pre test) hasil diskusi pada saat pelajaran dan tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan.
- b. Guru mata pelajaran Fiqih, data yang diperoleh adalah mengenai kondisi siswa kelas VIII B
- c. Siswa kelas VIII B mata pelajaran Fiqih, data yang diperoleh yaitu data mengenai prestasi belajar siswa dalam penerapan metode diskusi
- d. Sumber data keterlaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran metode diskusi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa.

Setelah itu guru melakukan (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Keempat kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan. Deskripsi tentang kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (Planning)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah merencanakan dan menyiapkan semua yang dibutuhkan untuk penelitian meliputi menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS, materi pelajaran, menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi meningkatkan Prestasi belajar siswa. Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu di rumuskan skenario penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Adapun perencanaan scenario tersebut, yaitu:

- a. Diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- b. Observasi kondisi kelas VIII-B MTs Al-Maarif 01 Singosari
- c. Identifikasi permasalahan dalam proses belajar-mengajar.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.
- e. Menyusun materi yang akan disampaikan.
- f. Memformulasikan metode yang sesuai.
- g. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar-mengajar.
- h. Memakai metode yang digunakan yaitu metode Diskusi
- i. Menyusun alat evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan, (3 kali pertemuan 2 x 40 menit ) pada kelas VIII-B MTs Al-Maarif 01 Singosari, yang dimulai pada hari senin tanggal 17 januari 2011 sampai hari senin tanggal 7 Maret 2011

- a. Alat yang dipergunakan meliputi :
  1. Papan tulis (white board/ black board).
  2. Buku Fikih untuk MTs kelas VIII
  3. LKS "*cendekiawan*" untuk MTs kelas VIII semester Genap
  4. Al-qur'an terjemahan
  5. Alat tulis
- b. Personalia

Personalia yang diteliti adalah siswa kelas VIII-B MTs Al-Maarif 01 Singosari yang berjumlah 34 siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (Action)**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan / kegiatan-kegiatan yang direncanakan di kelas selama 5 (lima) kali pertemuan sebagai berikut:

### **a. Tahap Awal**

1. Salam pembuka.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa.
3. Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Proses*) menerapkan metode diskusi

### **b. Tahapan Inti.**

1. Peneliti memberikan motivasi/ stimulus dengan studi kasus yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas.
2. Peneliti menjelaskan pokok materi yang akan dibahas
3. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok.
4. Peneliti memberi tugas kepada masing-masing kelompok.
5. Peneliti mengatur jalannya diskusi.
6. Tiap kelompok harus mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapatnya..
8. Peneliti mengevaluasi hasil kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

### **c. Tahap Akhir**

1. Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari bab selanjutnya dan menghafalkan tugas-tugas yang telah ditentukan.
3. Peneliti menutup pertemuan / salam penutup

### **3. Pengamatan (Observation)**

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan mengambil data dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan. Teknik pengamatan dilakukan berdasarkan perkembangan siswa setiap hari dengan penerapan metode diskusi.

Untuk mengetahui perkembangan dan untuk mengetahui efektifitas metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa, peneliti mengamati hasil belajar siswa setelah ceramah dengan memberikan tugas dan soal evaluasi, sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mengetahui efektifitas penerapan metode diskusi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **4. Refleksi (Reflection)**

Setelah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas, sesuai dengan apa yang telah di teliti oleh peneliti, ternyata penggunaan metode diskusi dalam mata pelajaran fiqih kelas VIII-B MTs Al-Maarif 01

Singosari melalui perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa metode diskusi telah memberi hasil yang maksimal terutama pada prestasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Walaupun demikian dalam metode ini masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya suatu pembenahan guna mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan metode ceramah dan drill ini dikelas VIII-B MTs Al-Maarif Singosari. Pembenahan refleksi tersebut adalah:

- Guru diharapkan mengetahui tingkat kecepatan pemahaman siswa dalam penyampaian materi (jangan terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran, sesekali dengan memberikan pertanyaan ringan).
- Guru diharapkan memeberikan tugas tambahan untuk memperluas pengetahuan siswa terhadap materi-materi yang telah disampaikan. Guru memberikan evaluasi baik dalam bentuk pre test, ulangan blok, tugas rumah (PR) setiap selesai pada satu topik pembahasan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kahadiran peneliti dalam lokasi penelitian berperan sangat penting sebagai pelaksana penelitian, instrumen penelitian, serta pengamat. Sebagai pelaksana penelitian, peneliti membuat rancangan pembelajaran dan bertindak sebagai pengajar yang membimbing siswa memahami materi yang dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagai instrumen penelitian, peneliti

berperan sebagai pengumpul data dan penganalisis data. Sedangkan sebagai pengamat, peneliti mengamati semua kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dijelaskan Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>25</sup>

### **C. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B MTs Almaarif 01 Singosari Malang, Pelajaran Fiqih dengan jumlah siswa 34 terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pada bulan Januari-Maret 2011/2012. Lokasi penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut penerapan dengan metode diskusi jarang diterapkan sebelumnya Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran Fiqih pada kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian

### **D. Sumber Data**

Untuk melakukan penelitian diperlukan data-data yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian. Hal inilah yang menyebabkan diperlukannya sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data lapangan.

---

<sup>25</sup> *ibid.*, hlm 168

Sumber data lapangan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data lapangan antara lain:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), hasil diskusi pada saat pelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (*post test*).
2. Guru mata pelajaran Fiqih MTs Almaarif 01 Singosari Malang, data yang diperoleh adalah mengenai kondisi siswa kelas VIII B
3. Siswa kelas VIII B mata pelajaran Fiqih, data yang diperoleh yaitu data mengenai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai hasil pre test dan nilai pos test. dalam penerapan metode diskusi.
4. Sumber data keterlaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran dengan metode Diskusi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara-cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) dimanfaatkan sebesar-besarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln) yaitu: *pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, *kedua*, pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, *ketiga*, dapat mencatat peristiwa yang langsung, *keempat*, sering terjadi keraguan pada peneliti, *kelima*, memungkinkan peneliti memahami

situasi-situasi yang rumit, dan *keenam*, dalam kasus tertentu pengamatan lebih banyak manfaatnya.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah:

*a) Observasi Partisipatif*

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini adalah observasi berpartisipasi. Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Pengamatan partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai. Sekaligus sebagai fasilitator. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

*b) Observasi Aktivitas Kelas*

Merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar-mengajar maupun dalam model pembelajaran apapun. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama serta komunikasi diantara siswa dalam proses belajar-mengajar.



Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar dikelas yang menggunakan metode Diskusi. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna bagi penelitiannya.

## 2. Wawancara

“Wawancara adalah kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (*responden*)” Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang kemampuan penalaran dan komunikasi siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta kendala-kendala yang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal.<sup>26</sup>

## 3. Dokumentasi

*Dokumentasi* dilakukan untuk memperoleh data tentang catatan-catatan sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu data jumlah dan daftar nama siswa yang menjadi objek penelitian yaitu kelas VIII B MTs Almaarif 01 Singosari.

## 4. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan metode diskusi

## 5. Catatan Lapangan

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto 2006 prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : PT Rineka Cipta) hlm 155

“Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Catatan lapangan ini mencakup komentar dan saran pengamat terhadap peneliti sebagai pelaksana pembelajaran, komentar dan saran pengamat tadi akan digunakan sebagai pertimbangan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.<sup>27</sup>

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu instrumen berupa observasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai hasil pre test dan nilai pos test keadaan awal, skenario pembelajaran, seperangkat pre tes dan pos tes, penilaian tingka prestasi siswa yang disesuaikan dengan tahap-tahap metode diskusi.

### **1. Skenario**

Skenario pembelajaran ini dikembangkan setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ), karena skenario pembelajaran ini merupakan catatan segala kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan tuntutan guru yang harus dapat dipenuhi oleh siswa yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

### **2. Lembar observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi prestasi belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Moleong, op.cit., hlm 209

### **3. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun untuk mengetahui pendapat guru dan siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Fiqih.

### **4. Dokumentasi**

Dokumen ini berupa data tentang sekolah terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu data jumlah dan daftar nama siswa, dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Jika yang dikumpulkan berupa data Kuantitatif, maka analisis dilakukan secara kuantitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau

perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi, dianalisis menggunakan rumus:

Post Rate – Base Rate

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase Peningkatan

Post Rate : Nilai Rata-rata Setelah

Base Rate : Nilai Rata-rata Sebelum Tindakan

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pemeriksaan keabsahan temuan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, ketekuna pengamatan ini juga dilakukan dengan cara bekerja sama dengan 1 orang observer sebagai salah satu sumber informasi. Setiap selesai proses belajar mengajar, peneliti akan berdiskusi dengan orang observer untuk melakukan *cross check* antara data pengamatan yang juga dilakukan peneliti dengan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer. Sehingga akan lebih mudah diidentifikasi

unsur-unsur penelitian yang telah dilakukan untuk segera diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2. Triangulasi

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan/ observasi pembelajaran Fiqih di kelas sebelum dan sesudah diterapkan tindakan dengan data hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru dan siswa pada saat sebelum dan sesudah diterapkan tindakan.<sup>28</sup> triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan saja data yang sudah diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data mana yang dianggap benar. Namun jika data yang diperoleh sudah sama, berarti data yang diberikan tersebut sudah benar. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>28</sup> Ibid., hlm 330

Langkah-langkah analisis terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap reduksi data, panyajian data (*display data*) dan tahap penarikan kesimpulan.

### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Hasil reduksi data berupa kumpulan data-data mentah yang selanjutnya akan dilakukan proses analisis. Data yang telah direduksi dan dikelompokkan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang berguna untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu. Sajian ini ditulis dalam paparan data, berupa hal-hal yang terjadi di kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan metode diskusi.

a. Analisis data prestasi belajar siswa dilakukan dengan mengkaji banyaknya siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, yaitu pre tes, data nilai evaluasi I, data nilai evaluasi II dan pos tes. Hal ini dapat diketahui dari lembar observasi nilai prestasi belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, kemudian dianalisis dan disimpulkan apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan tiap siklus.

### **2. Tahap Penyajian Data**

Data dideskripsikan dalam bentuk kalimat-kalimat dalam format rekaman data yang berupa temuan-temuan peneliti, yaitu beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Data yang telah disajikan selanjutnya dibuat penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan, dan evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian. Hasil paparan data berupa deskripsi tentang penerapan metode diskusi, meningkatnya prestasi belajar siswa.

Paparan data hasil penelitian ini akan dijelaskan pada Bab IV (Paparan Data).

### **3. Tahap Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah didapatkan temuan penelitian. Selanjutnya dari hasil tersebut dilakukan pemaknaan atau refleksi sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Jika kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan siklus 1 yaitu hasil dari penilaian beberapa aspek masih tergolong rendah atau belum meningkat, maka peneliti perlu memperbaiki tindakannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil kesimpulan akhir digunakan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya yaitu pada siklus berikutnya.





This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Almaarif 01 Singosari Malang**

**Yayasan Pendidikan Almaarif 01 Singosari Malang** sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya sudah lahir sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan putra-putri Indonesia Indonesia di tengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Negara Indonesia, kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad oleh BAPAK K.H.MASYKUR (Mantan Menteri Agama Republik Indonesia dan Wakil Ketua DPR RI, beliau lahir 1902 dan wafat 1992).

Pada tahun 1923 mendirikan **MADRASAH MISBACHUL WATHON** yang menjadi cikal bakal Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan pendidikan maka Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang pada tanggal 1 Juli 1959 mendirikan **Madrasah Tsanawiyah Almaarif Singosari**. Dalam perkembangannya Madrasah Almaarif telah mendapat status disamakan N.W.M.06.03/P.P.3.2/115 SKP/1999 dan pada bulan Mei tahun 2005 statusnya berubah menjadi Terakreditasi A.

Tidak sulit menemukan **Yayasan Pendidikan Al Maarif Singosari**. Bila anda sudah berada di Singosari kendaraan berhenti di muka pasar atau di muka kantor pos, Anda akan menemukan Yayasan Pendidikan Almaarif yang satu komplek dengan masjid Besar Singosari Malang. Yang keberadaannya dikelilingi oleh **13 PONPES** dalam kegiatan sehari-hari selalu bekerjasama, berkomunikasi dan saling melengkapi. Kampus Yayasan Almaarif Singosari terletak di 4 tempat, kampus I di Jl. Masjid Barat (TK Almaarif). Kampus utara terletak di utara jalan masjid (SLTP dan SMU Islam) dan kampus selatan Jl. Masjid (SD Islam. Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah) dan di Tejosari Candirenggo (SMK).

## **2. Visi MTs Almaarif 01 Singosari**

Mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, berahklaqul karimah dan cinta tanah air.

## **3. Misi MTs Almaarif 01 Singosari**

- Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- Mengembangkan nilai-nilai taqwallah, akhlaqul karimah yang berjiwa ahlusunnah wal jamaah.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kecerdasan dan ketrampilan.

- Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan.

#### 4. Sarana dan Prasarana MTs Almaarif 01 Singosari

- 18 ruangan belajar dan satu ruangan
- Perpustakaan
- satu ruang UKS,
- satu ruangan guru,
- satu ruangan kantor,
- satu ruangan Laboratorium,
- satu ruang Osis,
- satu ruang Media,
- Kantin dan Koperasi

#### 5. Data Guru di MTs almaarif 01 singosari

<b>KD GR</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Alamat</b>	<b>Telp/ HP</b>
1	Drs. H. Imam Syafii, M. AP	1-FISIKA	Jl. Rogonoto 402 G Singosari	450562/ 08155529936
2	Drs. KH. Badawi Umar	1-QUR'AN HADITS	Jl. Kramat No. 80 Singosari	458767 /08155567896 3
3	KH. Abu Sairi	1-Ke NU an	Jl. Masjid No. 119 Singosari	450169
4	H. Moh. Anas Noor, SH. M	1-FIQIH	Jl. Ronggowuni No. 12 Singosari	450351/ 08123208729
5	H. M. Hasan Anwar	2-AQIDAH AKHLAK	Jl. Rogonoto No. 11 Singosari	451776
6	M. Sobron Jamil, S. Pd.I	1-IPS/SEJARAH	Jl. Kramat No. 22 Singosari	
7	H. Masdjidi, AS, BA	2-AQIDAH AKHLAK	Jl. Bungkok No. 25 Singosari	451365
8	Mahfudz, BA	2-BHS	Jl. Masjid No.	451365

		DAERAH	24 Singosari	
9	H. Basuki, S. Pd.I	1- MATEMATIK A	Jl. Kertanegara Gg. Al Ikhlas Singosari	450816/ 7012613
10	H. Abd. Mufid, BA	1-PPKN	Jl. Tumapel Gg. IV No.17 Singosari	457848
11	H. Rohmat, SH	1-BHS INDONESIA	Jl. Tumapel No. 105 Singosari	453393
12	Drs. Susiswanto	1-KERTAKES 2-QUR'AN HADITS	Jl. Tumapel No. 20 Singosari	081334497957
13	H. Nadhir, BA	1-FIQIH 2-Ke-NU an	Jl. Bungkok No. 20 Singosari	451969
14	R. Mufid Habib, S.Ag	1-PENJASKES	Jl. Sidodadi Gg. II No. 02 Singosari	456878/
15	H. Ahmad Ghafur Amin, SH.	1-KERTAKES	Jl. Sidomulyo No. 3 Singosari	458294/ 0811361751
16	Drs. H. Abd Rahman IS	BAHASA INDONESIA	Jl. Mondoroko Gg. I No. 42 Singosari	450356/08161 5763570
17	Drs. Maqbul	BAHASA INGGRIS	Jl. Polowijen Gg. I No. 31 A Blimbing Malang	414783/08564 999166
18	Drs. Sudjari	1-IPA 2-PPKN	Jl. Kembang Kertas Jatimulyo Malang	415985
19	Laila mufidah, S.Pd.I	1-FIQIH	Ds. Balong RT. 05 RW. 03 Karanglo Singosari	456632/08133 588915
20	Dra. Sulistyawati	1- MATEMATIK A	Jl. Masjid Singosari	453148/08161 5777781
21	Drs. Fachruddin S, S.Pd	1-PPKN	Jl. Masjid No. 120 B Singosari	454308
22	Drs. Mundzir Adnan	1-BAHASA INGGRIS	Jl. Ronggolawe Gg. I. No. 54 Singosari	156162
23	Moh. Zaini Sulaiman	BAHASA ARAB	Jl. Tumapel Barat Gg. I No.4 Singosari	7052971/0812 5233702

24	Drs. Agus Budi Upoyo	1-IPS	Jl. Ikan arwana P.6 Perum Tunjungsekar	409116
25	Arief Mufti	1-PENJASKES	Jl. Ronggolawe Gg I No 52 Singosari	7022823/081334357677
26	Suratin Anwar, S. Pd.	BHS INDONESIA	Jl. Teluk Cendrawasih No. 85 kesek arjosari	454308/08125240168
27	Indah Afifa, S. Pd.	1-MATEMATIK A	Jl. Masjid No 120 B Singosari	454688/08133555170
28	S. Nur Aini, S. Pd.	1-EKONOMI 2-BHS DAERAH	Jl. Onggojoyo No 42 Singosari	410069/0817530746
29	Abd. Wahab M.Ag	1-BAHASA ARAB	Jl Ikan Gurami Blok C.2 No 8 Malang	353415/08123326776
30	Nur Aini, S. Pd.	1-IPA	Jl. Cokroaminoto Gg IV No. 118 Malang	08164296782
31	Miftahul Jannah, S.Ag	1-SKI	Jl. Kertanegara No. 135 Singosari	7660553/ 7338108
32	Anna Khilyatin, S. Pd.	1-IPA	Jl. Pesantren Langlang Gg II No. 219 Sgs	451129/ 7634797
33	Moh. Sulthon, S. Pd.	1-BHS INGGRIS	Jl. Onggojoyo No. 05 Singosari	450253/ 7554249
34	Ira Wirdatus, S. Ssi.	1-IPA	Jl. Msjid No. 146 Singosari	081334434370
35	Imam Hasan, S. Pd	1-PENJASKES	Ds. Kemanten Jabung	7346127
36	Drs. Hasbullah Huda, S. Pd	1-GEOGRAFI	Jl.Gondangsuku RT.5 RW.4 Randuagus Sgs	455909/085645404424
37	Khusnul Khatimah, S. Pd	-	-	-

## 6. Organisasi

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi SDM dalam peran dan tugas personil secara bertanggung jawab sesuai dengan kewajiban masing-masing.
- b. Meningkatkan koordinasi secara horisontal maupun vertikal.

## 7. Tujuan

### a. Tujuan Jangka Pendek

- + Peningkatan profesionalisme administrasi ketatausahaan dan keuangan
- + Mempertahankan status akreditasi A dengan lebih meningkatkan tersedianya media dan portofolio pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum KTSP
- + Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pilihan wajib (bahasa dan bahasa Inggris)
- + Pembiasaan perilaku bersih di lingkungan madrasah dengan program Jum'at Bersih
- + Mengintensifkan komunikasi dan relationship dengan pesantren dan wali murid
- + Penerapan kurikulum KTSP penuh (kelas 7, 8 dan 9)
- + Meningkatkan kegiatan ubudiyah terutama sholat ashar berjamaah bagi kelas 7 dan 8 serta sholat dhuha.
- + Pencapaian target tingkat kelulusan 100%

**b. Tujuan Jangka Menengah**

- ✚ Penyediaan RKB (Ruang Kelas Baru) di lantai III (3 lokal) sehingga kelas 7 dan 9 bisa masuk pagi serta penyediaan laboratorium bahasa.
- ✚ Memperoleh Bantuan Kontrak Prestasi dan Bantuan Madrasah Unggulan.
- ✚ Meningkatkan status madrasah menjadi SSN (Sekolah Berstandar Nasional)
- ✚ Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan
- ✚ Mencapai tingkat kelulusan 100% dengan memperoleh prestasi 10 besar Kabupaten Malang untuk tingkat SLTP (SMP dan MTs Negeri dan Swasta)
- ✚ Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi

**c. Tujuan Jangka Panjang**

- ✚ Kegiatan belajar mengajar pagi untuk seluruh kelas (kelas 7, 8 dan 9)
- ✚ Pencapaian prestasi baik intra maupun ekstrakurikuler dengan aktif mengikuti setiap even lomba baik tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.
- ✚ Meningkatkan status Madrasah menjadi berstandar Internasional
- ✚ Pemenuhan gaji pokok guru dan staff minimal sama dengan UMK (Upah Minimal Kabupaten)
- ✚ Pencapaian tingkat kelulusan 100% dengan masuk peringkat 100 besar propinsi untuk tingkat MTs Negeri dan Swasta.



## 8. Sasaran

### a. Kurikulum

- ✚ Menggunakan KTSP dengan menambah muatan lokal sesuai dengan ciri madrasah tsanawiyah yang berwawasan ahlusunnah wal jamaah.
- ✚ Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.
- ✚ Pengembangan media pembelajaran.
- ✚ Efektivitas supervisi pembelajaran.
- ✚ Peningkatan bimbingan belajar dan program pengayaan bagi siswa kelas 9.
- ✚ Penyempurnaan sistem penilaian dan laporan hasil belajar.
- ✚ Meningkatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

### b. Kesiswaan

- ✚ Mengintensifkan ekstrakurikuler wajib pilihan (bahasa Inggris dan Arab)
- ✚ Meningkatkan aktivitas ekstrakurikuler pilihan bebas
- ✚ Peningkatan kegiatan ubudiyah
- ✚ Penelusuran dan pembinaan bakat dan minat

### c. Ketenagaan

- ✚ Rasionalisasi guru dan staff
- ✚ Penerapan The Right Man on The Right Job.
- ✚ Peningkatan kesejahteraan
- ✚ Keberhasilan dalam sertifikasi tenaga pendidikan.

#### **d. Pembiayaan**

- ✚ SPP dan dana tahapan
- ✚ Unit Usaha Madrasah seperti kantin, koperasi dan wartel
- ✚ Dana BOS
- ✚ Sumbangan Pemerintah.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Paparan Data**

Peneliti melakukan penelitian dalam meneliti beberapa permasalahan tentang peningkatan pemahaman siswa kelas VIII-B terhadap materi fiqih yaitu dengan menerapkan metode diskusi, penelitian ini melalui beberapa siklus. Agar penelitian ini berhasil, peneliti sebelumnya menggunakan beberapa tahapan yaitu :

##### **a. Siklus Pertama**

###### **➤ Rencana Tindakan Siklus I**

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, peneliti menerapkan metode diskusi sebagai metode yang dapat membuat aktif dalam proses kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan antara guru dan siswa. Karena metode diskusi merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan serta dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang singkat dengan menekankan pokok-pokok materi dan cocok diterapkan dalam matapelajaran fiqih kelas VIII-B

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu bab mengeluarkan harta di luar zakat (4 X 40 menit dengan 2 kali pertemuan). Sebelum pelaksanaan metode diskusi pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Membagi submateri pada bab I
- c. Membentuk 6 kelompok (masing-masing 5 siswa) sesuai dengan submateri yang telah dibagi.
- d. Setelah pembentukan kelompok, kemudian peneliti mengambil alat observasi guna mengetahui keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### ➤ **Pelaksanaan Siklus I**

Setelah diputuskan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas VIII-B, maka tahapan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam penerapan metode diskusi. Adapun penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2011 yang proses pembelajarannya berlangsung selama 2 X 40 menit, yang meliputi:

#### **Pertemuan I : 2 X 40 menit (senin, 17 Januari 2011)**

##### **1. Tahap Awal**

- a. Salam pembuka
- b. Mengecek presensi siswa.

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa.

## 2. Tahap Inti

### *Pre Activity*

- a. Peneliti/ guru memberi motivasi/ stimulus dengan studi kasus yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan mengeluarkan harta diluar zakat
- b. Peneliti/ guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas mengenai ketentuan-ketentuan mengeluarkan harta diluar zakat

### *Whilst Activity*

- a. Peneliti/ guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mendiskusikan, mengidentifikasi dan mencari contoh dari pengertian dan ketentuan mengeluarkan harta diluar zakat
- b. Peneliti/ guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memahami dasar hukum tentang ketentuan mengeluarkan harta diluar zakat dalam Al-qur'an.
- c. Peneliti/ guru mengatur dan mengawasi jalannya diskusi.

### *Post Activity*

- a. Peneliti/ guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil diskusi
- b. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa dan meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapatnya.
- b. Peneliti/ guru memberikan informasi mengenai bahasan selanjutnya.
- c. Peneliti/ guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Peneliti/ guru menutup pertemuan / salam penutup.

### Pertemuan II : 2 X 40 menit (senin, 21 Januari 2011)

#### 1. Tahap Awal

- a. Salam pembuka
- b. Mengecek presensi siswa.
- c. Peneliti/ guru menjelaskan secara singkat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar.

#### 2. Tahap Inti

##### *Pre Activity*

Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas mengenai ketentuan haji

##### *Whilst Activity*

- a. Peneliti/ guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mendiskusikan dan mengidentifikasi pengertian, hukum haji
- b. Peneliti/ guru memberikan intruksi kepada siswa untuk menjelaskan definisi dan hukum haji.
- c. Peneliti/ guru mengatur dan mengawasi jalannya diskusi.

##### *Post Activity*

- a. Peneliti/ guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil diskusi

- b. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa dan meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Peneliti/ guru menyuruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- c. Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.
- d. Peneliti/ guru memberi tugas merangkum untuk pertemuan selanjutnya.
- e. Peneliti/ guru menutup pertemuan / salam penutup.

#### ➤ Observasi Siklus I

Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi Pengambilan data Prestasi belajar siswa ini dilakukan dengan cara melihat nilai rata-rata yang di capai siswa sudah memenuhi Standar Nilai.

No	Nama Siswa	Nilai
1	A. FAIZIN KAMALA	80
2	A.TAJUDIN	85
3	A.WAFIR HADI	75
4	AINUN SHODIKIN	74
5	ALI FAUZAN A	70
6	AMIR ABDUL AZIZ	75
7	ANNISA'MIFTAHUL JANNAH	79

8	BAHIYATUL L.M	76
9	EMIL FUAIDA	87
10	EVEN NADA R .I	80
11	FATIMATUZZAHROH	79
12	FIRMAN HADI S	70
13	FITRIYAH AULIYA	76
14	FITRIYAAH RAHMAWATI	75
15	HASBULLAH	80
16	HERSA APRILIYANTO	74
17	HIKMATUN BALIGHOH	85
18	HURRIATUN NISA'	78
19	INTAN DWI MONICA	80
20	INTAN PURWANINGSARI	85
21	M.KHANIF ALAUDIN	75
22	M.NUR SYAHRUL	79
23	M. TAUFIK	76
24	MUHIBBUL IBAD	70
25	NAILUL HAMAM	80
26	NIKMA LUAILIK	85
27	NINDY AUFA KAMALIN	79
28	NUR IRFAN	70
29	NUR LAILATUS . S	69
30	NUR PINGKI KAISAN	75
31	NURUL FITRIYAH IKA P	70
32	RIZKA QUR'AINI	86
33	SAHDAN MAAFAZA	75
34	VICKY VERDIANSYAH B	70

### ➤ **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I baik ditinjau dari pihak guru maupun pihak siswa ternyata masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.

#### **1) Ditinjau dari pihak guru**

- a. Meskipun guru sudah baik melaksanakan langkah-langkah dalam penerapan metode diskusi, namun guru mengalami kekurangan dalam pengelolaan kelas karena belum bisa secara maksimal mengontrol siswa, misalnya pada saat siswa tersebut ramai, suasana kelas gaduh, bermain-main sendiri saat kerja kelompok dan sebagainya.
- b. Guru juga belum maksimal dalam membatasi waktu sebaik mungkin untuk siswa dalam berdiskusi mengerjakan LKS secara berkelompok. Alokasi waktu yang terealisasi dengan yang direncanakan berbeda karena adanya kondisi kelas yang tidak terduga.

#### **2) Ditinjau dari siswa**

Indikator peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari hasil belajar siswa, peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 70,8 meningkat menjadi 76.5 .



## **b. Siklus Kedua**

### **➤ Rencana Tindakan Siklus II**

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran matapelajaran fiqih, peneliti memilih m dengan menjelaskan terlebih dahulu materi zakat haji dan macam-macam haji yang nantinya akan dilanjutkan dengan memberikan soal evaluasi dan juga metode diskusi tugas yang bertujuan untuk melihat perkembangan siswa terhadap pemahaman materi yang dilihat dari hasil evaluasi dan penilaian keaktifan siswa oleh guru.

Sebelum pelaksanaan metode diskusi pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Membagi materi BAB II (haji dan macam-macam haji) menjadi 5 bagian,

### **➤ Pelaksanaan Siklus II**

Dengan menggunakan metode diskusi maka tahapan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **Pertemuan I : 2 X 40 menit (senin, 31 januari 2011)**

##### **1. Tahap Awal**

- a. Salam pembuka
- b. Mengecek presensi siswa.
- c. Peneliti/ guru membagi kelompok siswa

## 2. Tahap Inti

### *Pre Activity*

Guru menyampaikan pokok materi mengenai ketentuan melakukan ibadah haji

### *Whilst Activity*

- a. Peneliti/ guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mendiskusikan ketentuan melaksanakan ibadah haji
- b. Peneliti/ guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mencari dasar hukum melaksanakan ibadah haji
- c. Peneliti/ guru mengatur dan mengawasi jalannya diskusi.

### *Post Activity*

- a. Peneliti/ guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil diskusi
- b. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa dan meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

## 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Peneliti/ guru membuat kesimpulan materi bersama siswa.
- c. Peneliti/ guru memberi tugas
- d. Peneliti/ guru menutup pertemuan/ salam penutup.

**Pertemuan II : 2 X 40 menit (senin, 7 Februari 2011)****1. Tahap Awal**

- a. Salam pembuka
- b. Mengecek presensi siswa.
- c. Peneliti/ guru menanyakan tugas pertemuan sebelumnya dan me-review.

**2. Tahap Inti***Pre Activity*

Guru menyampaikan materi tentang macam-macam haji dan ketentuannya

*Whilst Activity*

- a. Peneliti/ guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam haji dan ketentuannya
- b. Peneliti/ guru mengatur dan mengawasi jalannya diskusi.

*Post Activity*

- a. Peneliti/ guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil diskusi tentang macam-macam haji dan ketentuannya.
- b. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa dan meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

**3. Tahap Akhir**

- a. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Peneliti/ guru membuat kesimpulan materi bersama siswa.

c. Peneliti/ guru memberi tugas

d. Peneliti/ guru menutup pertemuan/ salam penutup.

➤ **Observasi Siklus II**

Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Prestasi Belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi. Pengambilan data prestasi belajar siswa ini dilakukan dengan cara menghitung banyaknya nilai siswa.

No	Nama Siswa	Nilai
1	A. FAIZIN KAMALA	85
2	A.TAJUDIN	89
3	A.WAFIR HADI	80
4	AINUN SHODIKIN	80
5	ALI FAUZAN A	75
6	AMIR ABDUL AZIZ	79
7	ANNISA' MIFTAHUL JANNAH	83
8	BAHIYATUL L.M	85
9	EMIL FUAIDA	90
10	EVEN NADA R .I	83
11	FATIMATUZZAHROH	80
12	FIRMAN HADI S	75
13	FITRIYAH AULIYA	80
14	FITRIYAAH RAHMAWATI	80
15	HASBULLAH	85
16	HERSA APRILIYANTO	79
17	HIKMATUN BALIGHOH	89
18	HURRIATUN NISA'	80
19	INTAN DWI MONICA	85

20	INTAN PURWANINGSARI	89
21	M.KHANIF ALAUDIN	80
22	M.NUR SYAHRUL	85
23	M. TAUFIK	83
24	MUHIBBUL IBAD	75
25	NAILUL HAMAM	85
26	NIKMA LUAILIK	87
27	NINDY AUFA KAMALIN	80
28	NUR IRFAN	75
29	NUR LAILATUS . S	83
30	NUR PINGKI KAISAN	80
31	NURUL FITRIYAH IKA P	75
32	RIZKA QUR'AINI	89
33	SAHDAN MAAFAZA	80
34	VICKY VERDIANSYAH B	75

### ➤ Refleksi Siklus II

Prestasi belajar siswa sudah meningkat, terlihat dari nilai rata-rata kelas yang semula nilai rata-rata kelas dari Pre Test 70.8 meningkat pada Pos Tes 86,1 atau sekitar 22%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, yaitu Motivasi dan Prestasi belajar siswa sudah bisa dikatakan meningkat. Oleh karena itu peneliti tidak perlu melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, dengan kata lain penelitian cukup berhenti pada siklus II ini.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Diskusi**

Yang dimaksud dengan *metode diskusi* adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Dan diskusi tidak sama dengan berdebat, diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.<sup>29</sup> penerapan metode diskusi dapat dibagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran, seperti dijelaskan dibawah ini :

#### **a) Pendahuluan**

pada kegiatan ini guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, mengarahkan siswa untuk menempati kelompoknya masing-masing, dan melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang mendukung topik yang akan dibahas.

#### **b) Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan ini guru membagi materi yang akan di diskusikan dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memberi petunjuk agar siswa memahami tugas yang diberikan dengan melihat LKS yang mereka pegang. Saat siswa berdiskusi, guru membimbing dan mengontrol jalannya diskusi. Guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ketika siswa menemui kendala atau kesulitan. Selanjutnya

---

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, op,cit.,hlm 114

perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, setelah selesai presentasi, guru memberi kesempatan pada kelompok lain untuk untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami. Kegiatan ini terus berlangsung hingga kelompok terakhir. Dari semua hasil presentasi masing-masing kelompok guru bersama siswa menyimpulkan materi.

### **c) Penutup**

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi tersebut dilakukan sebagai rangsangan dari luar agar motivasi belajar pada diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, di dapatkan data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII B telah meningkat, sebagaimana telah nampak pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 75,1 dan kemudian pada siklus kedua nilai rata-rata siswa adalah 81,5

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagaimana dibawah ini :

Dalam kegiatan ini guru membagi materi yang akan di diskusikan dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memberi petunjuk agar siswa memahami tugas yang diberikan dengan melihat LKS yang mereka pegang. Saat siswa berdiskusi, guru membimbing dan mengontrol jalannya diskusi. Guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ketika siswa menemui kendala atau kesulitan. Selanjutnya perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, setelah selesai presentasi, guru memberi kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami. Kegiatan ini terus berlangsung hingga kelompok terakhir. Dari semua hasil presentasi masing-masing kelompok guru bersama siswa menyimpulkan materi.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, di dapatkan data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII B telah meningkat, sebagaimana telah nampak pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 75,1 dan kemudian pada siklus kedua nilai rata-rata siswa adalah 81,5.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat meningkatkan penerapan metode diskusi sebagai berikut.

### **1. Guru**

- a. Guru harus lebih merata dan teliti dalam mengelola kelas supaya setiap siswa dalam kelompok dapat lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memberikan motivasi untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari sehingga siswa dapat lebih aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Guru hendaknya lebih sering menerapkan metode demonstrasi, praktikum, dan diskusi agar siswa lebih terlatih Prestasi belajarnya.

### **2. Siswa**

- a. Siswa hendaknya selalu antusias dalam KBM, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya.
- b. Siswa hendaknya mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik.
- c. Siswa hendaknya bisa memahami instruksi dari guru tentang aturan main dari metode diskusi

### **3. Peneliti**

- a. Peneliti harus dapat membagi waktu yang tepat agar tahapan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.
- b. Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik agar semua tahapan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik.

- c. Peneliti harus memiliki rencana lain untuk menghadapi kendala saat penelitian agar penelitian tetap dapat berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah dibuat.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bima Aksara.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiningsih. Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat. Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat. Zakiah. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakam Wicaksono. Imam. *Kamus Al-Hakam*. Solo: Sendang Ilmu
- Hamalik. Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadi. Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Citra Media
- Moleong. Lexy. 2004. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Populer* . Surabaya: Arkola.

Sya'bi, Ahmad. 1997. *Kamus An-nur*. Surabaya: Halim Jaya

<http://www.saaid.net/tarbiyah/56/html> . Di akses 12 april 2011 11:00

Zuhairini. 1997. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.



## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI TAHUN PELAJARAN 2010/ 2011

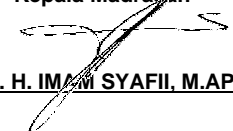
TGL, BULAN & TAHUN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<b>SEMESTER I ( SATU )</b>																																
JULI 2010											A	1	2	3	4	5	6	A	7	8	9	10	11	12	A	13	14	15	16	17	18	
AGUSTUS 2010	A	19	20	21	22	23	24	A	25	LPP	LPP	LPP	1	2	3	4	5	LHB	4	5	6	7	A	8	9	10	11	12	13	A	14	15
SEPTEMB. 2010	16	17	18	19	A	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	A	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	A	26	27	28	29	30	31	A	32	33	34	35		
OKTOBER 2010	36	37	A	38	39	40	41	42	43	A	44	45	46	47	48	49	A	50	51	52	53	54	55	RTS	A	56	57	58	59	60	61	A
NOPEMBER 2010	62	63	64	65	66	67	A	68	69	70	71	72	73	A	74	75	LHB	76	77	78	A	79	80	81	82	83	84	A	85	86		
DESEMBER 2010	87	88	89	90	A	91	LHB	92	93	94	95	A	96	97	98	99	100	101	A	102	103	104	105	106	RS1	LHB	A	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
<b>SEMESTER II ( DUA )</b>																																
JANUARI 2011	LHB	A	1	2	3	4	5	6	A	7	8	9	10	11	12	A	13	14	15	16	17	18	A	19	20	21	22	23	24	A	25	
FEBRUARI 2011	26	27	LHB	28	28	A	30	31	32	33	34	35	A	36	37	LHB	38	39	40	A	41	42	43	44	45	46	A	47				
MARET 2011	48	49	50	51	LHB	A	52	53	54	55	56	57	A	58	58	60	61	62	63	A	64	65	66	67	68	69	RTS	A	70	71	72	73
APRIL 2011	74	75	A	76	77	78	79	80	81	A	82	83	84	85	86	87	A	88	89	90	91	LHB	92	A	93	94	95	96	97	98		
MEI 2011	A	99	100	101	102	103	104	A	105	106	107	108	109	110	A	111	LHB	112	113	114	115	A	116	117	118	119	120	121	A	122	123	
JUNI 2011	124	LHB	125	126	A	127	128	129	130	131	132	A	133	134	135	136	137	138	RS2	A	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	A	LS2	LS2	LHB	LS2	
JULI 2011	LS2	LS2	A	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	A																						

KETERANGAN :	LIBUR HARI BESAR :	HARI EFEKTIF SEKOLAH :
<b>A</b> = Hari Ahad <b>LHB</b> = Libur Hari Besar <b>LPP</b> = Libur Permulaan Puasa <b>EF</b> = Hari Belajar Efektif Fakultas <b>LS</b> = Libur Semester <b>RTS</b> = Rapor Tengah Semester <b>RS</b> = Pembagian Rapor Semester <b>UTS</b> = Ujian Tengan Semester <b>UAS</b> = Ujian Akhir Semester <b>LHR</b> = Libur Hari Raya ledul Fitri	<b>17 Agust. 2010</b> = Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW <b>10 - 11 Sept. 2010</b> = HUT Kemerdekaan RI Ke-65 <b>17 Nop. 2010</b> = Hari Raya ledul Fitri 1431 H <b>7 Desemb. 2010</b> = Hari Raya ledul Adha 1431 H <b>25 Desemb. 2010</b> = Tahun Baru Hijriyah 1432 H <b>1 Januari 2011</b> = Hari Natal <b>3 Januari 2011</b> = Tahun Baru Masehi 2011 <b>16 Febr.' 2011</b> = Tahun Baru Imlek 2561 <b>16 Febr.' 2011</b> = Maulid Nabi Muhammad SAW	<b>5 Maret 2011</b> = Hari Raya Nyepi <b>22 April 2011</b> = Wafatnya Isa Almasih <b>17 Mei 2011</b> = Hari Raya Waisak <b>2 Juni 2011</b> = Kenaikan Isa Almasih
<b>Jumlah = 244 Hari</b>		

Singosari, 12 Juli 2010

Kepala Madrasah



**Drs. H. IMAM SYAFII, M.A.P.**



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Mts Al-Ma'arif 01 Singosari  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/ Semester : VIII / Genap  
Waktu : 4 x 40 menit (2 x TM)  
Materi Pokok : Infaq harta di luar zakat

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

### B. KOMPETENSI DASAR

- a. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah
- b. Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah

### C. INDIKATOR

- a. Menjelaskan pengertian,dan hukum shadaqah
- b. Menjelaskan pengertian dan hukum hibah
- c. Menjelaskan pengertian dan hukum hadiah
- d. Menjelaskan manfaat dari mengeluarkan shadaqah, hibah dan hadiah
- e. Menjelaskan perbedaan antara shadaqah, hibah dan hadiah
- f. Mempraktekkan shadaqah,hibah dan hadiah

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pertemuan Pertama
  1. Kegiatan Awal (15 menit)
    - ❖ Guru mengkondisikan ruang belajar / kelas
    - ❖ Guru mengucapkan salam
    - ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama

- ❖ Guru mengabsen siswa
  - ❖ Guru memberi apersepsi
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- ❖ Guru membantu siswa mengidentifikasi pengertian shadaqah, hibah dan hadiah
  - ❖ Guru menjelaskan tentang perbedaan antara shadaqah, hibah dan hadiah
  - ❖ Guru membacakan dan menjelaskan hukum serta dalil tentang shadaqah, hibah dan hadiah
  - ❖ Guru menjelaskan tentang manfaat dari mengeluarkan harta seperti shadaqah, hibah dan hadiah
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
- ❖ Guru mengulang penjelasan dan mengevaluasi materi, barang kali ada siswa yang masih belum faham
  - ❖ Guru menganjurkan siswa agar senantiasa mengeluarkan sebagian hartanya untuk orang-orang yang tidak mampu
  - ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Metode Pembelajaran: ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas

b. Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal (10 menit )
- ❖ Guru mengkondisikan ruang belajar / kelas
  - ❖ Guru mengucapkan salam
  - ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama
  - ❖ Guru mengabsen siswa
  - ❖ Guru memberi apersepsi
2. Kegiatan inti (60 menit )
- ❖ Guru menugaskan beberapa siswa untuk maju kedepan untuk mempraktekkan ijab qabul hibah.
  - ❖ Guru membagi soal/ bagan kepada siswa

- ❖ Guru menugaskan siswa untuk mengisi atau melengkapi bagan yang ada
- ❖ Guru mengumpulkan tugas siswa
- ❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- ❖ Guru menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

3. Kegiatan akhir (15 menit )

- ❖ Guru mengevaluasi proses pembelajaran
- ❖ Guru member tugas kepada siswa
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran

Metode Pembelajaran: ceramah, demonstrasi dan latihan

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Shadaqah

#### a. Pengertian dan hukum Shadaqah

Shadaqah adalah sesuatu pemberian kepada orang lain yang membutuhkan dengan mengharap ridho Allah.

Adapun hukum shadaqah adalah sunnah. Sesuai dengan firman Allah:

وما تنفقون إلا ابتغاء وجه الله وما تنفقوا من خير يوف اليكم وانتم لا تظلمون. (البقرة)

Artinya: dan janganlah kamu berinfak, melainkan karena ridho Allah.

Dan adapun harta yang kamu infakkan adalah, niscaya kamu akan diberi (pahala) secara penuh dan kamu tidak akan di zhalimi. (QS. Al-Baqarah: 272)

#### b. Rukun shadaqah

- ✚ Orang yang memberri
- ✚ Orang yang diberi
- ✚ Ijab qabul
- ✚ Barang yang diberikan

### 2. Hibah

#### a. Pengertian dan hukum hibah

Hibah menurut bahasa adalah pemberian. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian dari seseorang kepada orang lain dengan tidak ada imbalannya dan tidak ada sebab yang mengharuskan seseorang untuk melakukan sesuatu sewaktu masih hidup ataupun setelah meninggal. Adapun hukum dasar dari hibah adalah mubah, akan tetapi hukum ini bisa berubah menjadi:

- ✚ Wajib, seperti hibah yang diberikan kepada istri dan anak sesuai kemampuannya
- ✚ Haram, apabila harta yang dihibahkan di tarik kembali
- ✚ Makruh, hibah yang diberikan itu semata-mata mengharap imbalan dari yang diberi.

b. Rukun hibah

- ✚ Pemberi hibah
- ✚ Penerima hibah
- ✚ Barang yang dihibahkan
- ✚ Ijab qabul

3. Hadiah

a. Pengertian dan hukum hadiah

Hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain untuk memberikan penghormatan.

Adapun hukum hadiah adalah sunnah

b. Rukun hadiah

- ✚ Orang yang memberi
- ✚ Orang yang diberi
- ✚ Ijab qabul
- ✚ Barang yang diberikan

4. Hikmah dan manfaat shadaqah, hibah dan hadiah

- ✚ Sebagai pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT
- ✚ Dapat menciptakan rasa kekeluargaan

- ✚ Sebagai latihan pengendalian diri terhadap rasa terlalu cinta kepada harta
- ✚ Harta yang dikeluarkan di jalan Allah pasti akan diganti oleh Allah, dan terhindar dari bencana

#### F. SUMBER BELAJAR

Buku penerapan Fiqih oleh T. Ibrahim - H. Darsono KTSP 2008

Lembar kompetensi siswa

Buku lain yang relevan

#### G. PENILAIAN

##### a. Penilaian proses

KBM Penilaian proses ini dilakukan di dalam kelas atau selama proses belajar mengajar

##### b. Penilaian Hasil

Nilai Akhir adalah nilai perolehan : nilai maksimum x 100

##### c. Contoh-contoh soal

1. jelaskan pengertian shadaqah!
2. Apakah perbedaan antara sedekah dan zakat?
3. Apa dampak positif dari sedekah?
4. Adakah perbedaan antara shadaqah, hibah dan hadiah? Sebutkan !
5. Senyum dapat termasuk shadaqah. Bagaimanakah shadaqah yang dimaksud?

## KUNCI JAWABAN

### MATERI : MENGELUARKAN HARTA DILUAR ZAKAT

1. Shadaqah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain dengan mengharap ridho Allah (skor 20)
2. zakat hukumnya wajib dan diberikan kepada fakir miskin dan mempunyai waktu tertentu.yaitu di bulan Ramadhan. Sedangkan shadaqah hukumnya sunnah, kemudahan bersedakah boleh berbentuk apa saja. (skor 20)
3. Sebagai pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT  
Dapat menciptakan rasa kekeluargaan  
Sebagai latihan pengendalian diri terhadap rasa terlalu cinta kepada harta  
Harta yang dikeluarkan di jalan Allah pasti akan diganti oleh Allah, dan terhindar dari bencana. (skor 20)
4. Ada. Sedekah dan hibah diberikan kepada seseorang karena rasa iba, kasih sayang, atau mempererat tali persaudaraan, kalau hadiah diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atau penghargaan atas prestasi yang dicapai. (skor 20)
5. Senyum yang diberikan adalah senyum yang ikhlas dan benar-benar berniat untuk membahagiakan orang lain. (skor 20)

Jumlah skor = 100

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Mts Al-Ma'arif 01 Singosari
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/ Semester	: VIII / Genap
Waktu	: 6 x 40 menit (3 x TM)
Materi Pokok	: Haji dan umrah

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami hukum islam tentang haji dan umrah

### B. KOMPETENSI DASAR

- a. Menjelaskan ketentuan ibadah haji
- b. Menjelaskan ketentuan umrah
- c. Mempraktekkan manasik haji

### C. INDIKATOR

- a. Menjelaskan pengertian, hukum dan dalil haji dan umrah
- b. Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah haji dan umrah
- c. Menjelaskan rukun,wajib dan sunah haji dan umrah
- d. Menjelaskan larangan bagi orang yang melakukan haji dan umrah
- e. Menjelaskan denda (DAM) bagi orang yang melakukan haji
- f. Mempraktekkan manasik haji

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pertemuan Pertama
  1. Kegiatan Awal (10 menit)
    - ❖ Guru mengkondisikan ruang belajar / kelas
    - ❖ Guru mengucapkan salam
    - ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama
    - ❖ Guru mengabsen siswa

- ❖ Guru memberi apersepsi

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- ❖ Guru mengevaluasi kemampuan siswa dengan memberi soal
- ❖ Guru menjelaskan sekilas tentang pengertian dan hukum haji
- ❖ Guru membagi siswa menjadi enam kelompok
- ❖ Kelompok pertama membahas tentang syarat wajib dan syarat sah haji
- ❖ Kelompok kedua membahas tentang rukun dan wajib haji haji
- ❖ Kelompok ketiga membahas tentang sunnah haji
- ❖ Kelompok keempat membahas tentang larangan bagi orang yang melakukan haji
- ❖ Kelompok lima membahas tentang tentang Dam (Denda)
- ❖ Kelompok enam membahas tentang macam-macam haji
- ❖ Secara bergantian masing-masing wakil kelompok membacakan hasil yang telah didiskusikan di depan kelas.

## 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ❖ Guru menegaskan penjelasan dan mengevaluasi materi, barang kali ada siswa yang masih belum faham
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Metode Pembelajaran :

- ❖ Ceramah
- ❖ Diskusi
- ❖ Pemberian tugas

## b. Pertemuan Kedua

### 1. Kegiatan awal (10 menit)

- ❖ Guru mengkondisikan ruang belajar / kelas
- ❖ Guru mengucapkan salam
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama
- ❖ Guru mengabsen siswa
- ❖ Guru memberi apersepsi

2. Kegiatan inti (60 menit)

- ❖ Guru mengevaluasi tentang materi pada minggu kemarin
- ❖ Guru mulai menyampaikan materi umrah dengan cara ceramah

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- ❖ Guru mengevaluasi proses pembelajaran
- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa
- ❖ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Metode Pembelajaran:

- ❖ Diskusi
- ❖ Tanya jawab
- ❖ Ceramah
- ❖ Latihan

c. Pertemuan ketiga

1. Kegiatan Awal

- ❖ Guru mengucapkan salam
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama-sama
- ❖ Guru mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru mengevaluasi pelajaran pada minggu pertama dan kedua yaitu tentang ketentuan haji dan ketentuan umrah
- ❖ Guru menugaskan siswa untuk melengkapi bagan yang sudah disediakan

- ❖ Guru menugaskan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dari minggu pertama yaitu ketentuan haji dan umrah
- ❖ Dengan bimbingan guru beberapa siswa ditugaskan untuk mempraktekkan manasik haji secara berkelompok

### 3. Kegiatan Penutup

- ❖ Guru mengevaluasi dan menjelaskan kembali apa yang belum difahami siswa
- ❖ Guru mengakhiri dengan membaca hamdalah dan kemudian salam

#### Metode Pembelajaran:

- ❖ Diskusi
- ❖ Demonstrasi
- ❖ Ceramah
- ❖ Pemberian tugas

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Ketentuan Haji

#### a. Pengertian dan hukum haji

Menurut bahasa haji adalah menyengaja, adapun menurut istilah haji adalah amal ibadah yang dilakukan dengan sengaja mengunjungi baitullah di Makkah dengan maksud beribadah secara ikhlas mengharap ridho allah dengan syarat dan rukun tertentu.

Adapun hukum dari ibadah haji wajib satu kali seumur hidup bagi yang mampu.

Firman Allah:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ الْيَسْبِيْلًا.

Artinya: dan diantara kewajiban manusia adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana.

#### b. Syarat wajib dan syarat sah haji

##### 1. Syarat Wajib Haji

- ✚ Islam
- ✚ Baligh
- ✚ Berakal
- ✚ Merdeka
- ✚ Mampu

## 2. Syarat Sah Haji

- ✚ Dilaksanakan sesuai batas waktunya
- ✚ Melaksanakan urutan rukun haji
- ✚ Dipenuhi syarat-syaratnya
- ✚ Dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan

## c. Rukun dan wajib haji

### 1. Rukun Haji

- ✚ Ihrom yaitu niat melakukan haji
- ✚ Wukuf di padang arafah
- ✚ Thowaf ifadhoh
- ✚ Sa'i
- ✚ Tahalul (tahlul awal dan akhir)
- ✚ Tertib

### 2. Wajib Haji

- ✚ Ihrom di miqot
- ✚ Bermalam di Muzdholifah
- ✚ Bermalam di Mina
- ✚ Melontarkan jumroh aqobah
- ✚ Melontarkan tiga jumrah masing-masing pada tanggal 11,12,13 dhulhijjah
- ✚ Thowaf wada'
- ✚ Muharomat

## d. Cara pelaksanaan haji

1. Haji Ifrod
2. Haji Tamattu'
3. Haji Qiron

e. Sunnah haji

1. Melaksanakan haji dengan cara ifrod
2. Membaca talbiyah
3. Membaca do'a setelah membaca talbiyah
4. Thowaf Qudum
5. Menunaikan shalat sunnah dua rakaat setelah selesai tohaf qudum
6. Membaca do'a ketika melakukan thowaf
7. Masuk ka'bah

f. Larangan dalam ibadah haji

1. Larangan khusus bagi jama'ah pria
  - ✚ Memakai pakaian berjahit
  - ✚ Memakai tutup kepala sewaktu ihram
  - ✚ Memakai sepatu yang menutupi mata kaki
2. Larangan khusus bagi jama'ah wanita
  - ✚ Memakai tutup muka
  - ✚ Memakai sarung tangan
3. Larangan bbagi jama'ah pria dan wanita
  - ✚ Memotong dan mencabut kuku
  - ✚ Mencukur rambut
  - ✚ Memakai harum-haruman pada badan
  - ✚ Memburu atau membunuh binatang apapun ketika ihram
  - ✚ Mengadakan perkawinan bercumbu rayu dengan syahwat (bersenggama)
  - ✚ Mencaci maki, bertengkar, mengumpat
  - ✚ Menebang, atau memotong pohon

g. Dam (Denda)

Jenis-jenis dalam dapat dilihat dari 6 sebagai berikut:

1. Orang yang meninggalkan wajib haji wajib membayar dam yaitu: menyembelih seekor kambing, jika tidak bisa berpuasa

- 10 hari, 3 hari dikerjakan waktu melaksanakan haji dan yang 7 dilaksanakan setelah kembali ke Negara masing-masing.
2. Orang yang melanggar larangan ihram dendanya yaitu: menyembelih seekor kambing, berpuasa 3 hari atau bersedekah 3 sha' kepada fakir miskin.
  3. Orang yang berburu binatang
    - ✚ Menyembelih binatang yang semisal
    - ✚ Bersedekah kepada fakir miskin sebesar harga binatang yang di bunuh
    - ✚ Berpuasa dengan menghargakan binatang dengan beberapa gantang kurma.
  4. Orang yang memotong pepohonan
    - ✚ Menyembelih seekor unta atau sapi apabila pohon yang ditebang besar
    - ✚ Menyembelih seekor kambing apabila pohon yang ditebangnya kecil
  5. Orang yang melakukan senggama
    - ✚ Menyembelih unta atau sapi
    - ✚ Menyembelih 7 ekor kambing
    - ✚ Bersedekah sebesar harga sapi atau unta kepada fakir miskin
    - ✚ Berpuasa seharga unta atau sapi dengan ketentuan satu mud adalah satu hari puasa
  6. Orang yang tidak menyempurnakan hajinya karena terhalang oleh sesuatu:
    - ✚ Terhalang musuh akhirnya terjadi peperangan
    - ✚ Di tahan atau dipenjara
    - ✚ Perbudakan
    - ✚ Suami istri, seperti suami menyuruh istrinya ihsar
    - ✚ Perwalian, seorang anak yang dikuasai anaknyadisuruh ihsar
    - ✚ Ketinggalan wukuf di arafah wajib membayar dam

#### h. Miqot(batasan-batasan) haji

##### 1. Miqot Zamani

Miqot zamani yaitu batas waktu permulaan memulai ihrah ibadah haji, waktunya ialah seluruh bulan syawal, seluruh bulan dzulqo'dah dan 10 dari bulan dzulhijjah, berakhir pada saat terbit fajar tanggal 10 dzzulhijjah. Jadi waktu miqot zamani adalah mulai bulan syawal sampai terbit fajar tanggal 10 dzulhijjah.

##### 2. Miqot Makani

✚ Bagi kaum muslimin dan muslimat yang berasal dari mekkah, mereka ihram dari rumah masing-masing

✚ Bagi yang datang dari madinah dan yang sejajar dengan madinah miqotnya di dzulhulaifah atau yang biasa disebut bir ali

✚ Jamaa'ah yang dari syam, mesir maghribi dan seajarnya miqotnya di juhfa

✚ Jama'ah haji yang datangnya dari najdil yaman, hijaz dan seajarnya miqotnya dari qornil manazil

✚ Jama'ah yang datang dari irak dan seajarnya miqotnya dari Dzati irqin

✚ Jama'ah haji yang datang dari yaman, india dan Indonesia miqotnya dari yalamlam.

#### 2. Ketentuan Umrah

##### a. Pengertian dan hukum umrah

Kata umrah menurut bahasa adalah ziarah, sedangkan menurut istilah syara'umrah adalah mengunjungi baitul haram (ka'bah) semata-mata untuk beribadah kepada Allah.

Hukumnya wajib bagi orang yang pertama melakukan umrah dalam rangka menunaikan haji, kemudian karena adanya nadzar.

Sunnah, bagi yang sudah pernah melaksanakan umrah

##### b. Syarat wajib dan syarat sah umrah sama dengan haji

##### c. Rukun umrah



- ✚ Ihram dengan niat ihram umrah
- ✚ Thowaf
- ✚ Sa'i
- ✚ Tahallul
- ✚ Tertib

d. Wajib umrah

Ihram dimulai dari miqot dan meninggalkan hal-hal yang diharamkan.

e. Miqot umrah

✚ Miqot Zamani yaitu sepanjang tahun

✚ Miqot Makani yaitu sama dengan miqot haji

f. Larangan umrah sama dengan ibadah haji

F. SUMBER BELAJAR

Buku penerapan Fiqih oleh T. Ibrahim - H. Darsono KTSP 2008

Lembar kompetensi siswa

Buku lain yang relevan

G. PENILAIAN

a. Penilaian proses KBM

Penilaian proses ini dilakukan di dalam kelas atau selama proses belajar mengajar

b. Penilaian Hasil

Nilai Akhir adalah nilai perolehan : nilai maksimum x 100

c. Contoh-contoh soal

1. Sebutkan secara lengkap rukun haji dan umrah!
2. Apa perbedaan antara haji dan umrah?
3. Sebutkan dalil yang mewajibkan haji!
4. Sebutkan syarat wajib dan syarat sah umrah
5. Apa yang anda ketahui :
  - a. Wukuf
  - b. Thowaf
  - c. Sa'i

## KUNCI JAWABAN

### MATERI ; HAJI DAN UMRAH

1. Rukun haji: (skor 20)
  - a. Ihrom
  - b. Thawaf di padang arafah
  - c. Thawaf ifadhoh
  - d. Sa'i
  - e. Tahallul
  - f. TertibRukun umrah
  - a. Ihram
  - b. Tawaf
  - c. Sa'i
  - d. Tahallul
  - e. Tertib
2. Haji adalah amal ibadah yang dilakukan dengan sengaja mengunjungi ka'bah dengan maksud beribadah dengan ikhlas mengharap ridho allah, sedangkan umrah yaitu berziarah ke makkah untuk semata-mata beribadah. (skor 20)
3.  $\text{وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعٍ إِلَيْهِ سَبِيلًا}$  (skor 20)
4. a. syarat wajib : islam, baligh, berakal sehat, merdeka dan mampu  
b. syarat sah : dilaksanakan sesuai batas-batasnya, melaksanakan urutan rukun haji, memenuhi syarat syaratnya dan dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan. (skor 20)
5. Wukuf : berhenti dipadang arafah  
Thowaf : mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali  
Sa'i : lari-lari kecil diantara shofa dan marwa (skor 20)

Jumlah skor = 100

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah: MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang

Mata Pelajaran: Fiqih

Kelas/Semester: VIII/Genap

Alokasi Waktu: 4 JP X 40 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami hukum islam tentang makanan dan minuman

### B. KOMPETENSI DASAR

- ❖ Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal
- ❖ Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal
- ❖ Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram
- ❖ Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram
- ❖ Menjelaskan cirri-ciri binatang yang halal dan yang haram
- ❖ menjelaskan ketentuan-ketentuan menyembelih binatang
- ❖ mempraktekkan cara menyembelih binatang

### C. INDIKATOR

- ❖ Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal
- ❖ Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makana dan minuman yang halal
- ❖ Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram
- ❖ Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram
- ❖ Membedakan antara makanan dan minuman halal dan yang haram
- ❖ Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram
- ❖ menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan

- ❖ Menjelaskan hal-hal yang disunahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang
- ❖ Memperaktekkan cara menyembelih binatang

#### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### a. Pertemuan Pertama

##### 1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- ❖ Guru mengkondisikan ruang belajar
- ❖ Guru mengucapkan salam
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama
- ❖ Guru mengabsen siswa
- ❖ memberikan apersepsi yang ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari

##### 2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- ❖ Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi pengertian makanan dan minuman yang halal untuk di makan
- ❖ Guru menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal
- ❖ Guru menjelaskan makanan dan minuman yang halal dan yang haram
- ❖ Guru menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal
- ❖ Guru menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makana dan minuman yang haram

##### 3. Kegiatan akhir (10 Menit)

- ❖ Guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama para siswa
- ❖ Guru menyuruh siswa untuk bertanya apa yang belum siswa fahami
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Metode Pembelajaran: Ceramah, Pemberian tugas dan Tanya jawab

b. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- ❖ Guru mengkondisikan kelas
- ❖ Guru mengucapkan salam
- ❖ Guru mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru mengevaluasi materi minggu yang lalu dengan menyuruh beberapa siswa menjelaskan materi yang lalu dengan berdiri di tempat atau maju ke depan
- ❖ Guru menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan
- ❖ Guru menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan
- ❖ Guru menjelaskan hal-hal yang disunahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang
- ❖ setelah menjelaskan materi guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan cara menyembelih binatang

3. Kegiatan akhir

- ❖ Guru mengevaluasi dan menjelaskan materi yang belum difahami oleh siswa
- ❖ Guru member tugas mengerjakan LKS
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

Metode Pembelajaran: Diskusi, Ceramah, Pemberian Tugas, Tanya jawab dan Demonstrasi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makanan dan minuman yang halal dan haram

a. Pengertian halal

Kata halal berasal dari bahasa arab yang artinya disahkan, diizinkan, dan dibolehkan.

Halal ada dua macam yaitu:

✚ Halal Zatnya

berarti makanan dan minuman tersebut memang bersal dari yang halal, misalnya nasi, sayur, daging sapi ayam, unta dan lain sebagainya serta minuman yang bersumber dari air hujan, air embun, air kelapa, dan air sumur.

✚ Halal cara memperolehnya

Berarti makanan dan minuman yang dikonsumsi diperoleh dengan cara yang sah (dibenarkan menurut syara'), seperti makana dan minuman yang diperoleh melalui berdagang, jual beli secara jujur, bertani, mengajar, dan lain sebagainya.

b. Jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan

✚ Semua makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikkan

✚ Semua makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya

✚ Semua makana yang tidak member modhorot, tidak membahayakan kesehatan jasmani, tidak merusak akal, tidak merusak moral dan akidah

✚ Binatang yang hidup di dalam air, baik air laut maupun air tawar

2. Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal

✚ manusia dapat bertahan hidup sampai batas yang ditentukan Allah

✚ Manusia mendapat ridho dari allah

✚ Manusia dapat memiliki akhlakul karimah

3. Makanan dan minuman yang haram

a. Makanan yang haram

✚ Semua makanan yang diterangkan dalam surat al-Maidah

✚ Semua makanan atau barang yang keji, yaitu barang yang kotor, menjijikkan, seperti ludah, ingus dll.

- ✚ Jenis makanan yang dapat membawa mudhorot
  - ✚ Bagian binatang yang dipotong dari binatang yang masih hidup
  - ✚ Makanan yang di dapat dengan cara tidak halal
- b. Minuman yang haram
- ✚ khomer dan segala jenisnya
  - ✚ Minuman yang jelas-jelas mengandung racun
  - ✚ minuman yang di dapat dengan cara yang tidak halal
4. Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram
- a. Yang berkaitan dengan fisik
- ✚ Wajah menjadi pucat dan mata sering merah
  - ✚ mulut dan kerongkongan menjadi kering
  - ✚ kepala pusing dan kepala mendengung
  - ✚ Nafsu makan bertambah besar, khususnya selalu ingin makan yang manis-manis
  - ✚ Berat badan menurun dan urat syaraf menjadi tegang
  - ✚ Pada umumnya panca indra semakin menurun/melemah, terutama mata dan telinga.
- b. Yang berkaitan dengan akal dan kejiwaan
- ✚ kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin berkurang.
  - ✚ Sering lupa dan cenderung ingin melaakukan hal yang negative
  - ✚ sering menyendiri dari masyarakat dan sering melamun
  - ✚ Semangat untuk melakukan sesuatu berkurang daan kemampuan bekerja menjadi lemah
5. Binatang yang halal dan haram
- a. Binatang yang halal
- ✚ Binatang yang hidup di darat
  - ✚ Binatang yang hidup di air
- b. Binatang yang haram



- ✚ Bangkai, darah, daging babi, binatang yang disembelih dengan nama selain Allah
- ✚ semua binatang yang dapat bertahan lama hidup di dua tempat, seperti penyu, buaya, katak, kepiting dan lain sebagainya
- ✚ Semua binatang yang bertaring seperti harimau, serigala, anjing, kucing, kera dan lain sebagainya
- ✚ semua binatang yang berkuku tajam seperti burung elang, garuda, kakak tua, nuri, rajawali, hantu, gagak dan lain sebagainya.
- ✚ Semua binatang yang diperintahkan untuk membunuhnya, seperti ular, gagak, tikus, anjing gila dan lain sebagainya.
- ✚ Binatang yang kotor (keji), kutu, ulat kepinding dan lain sebagainya.
- ✚ Binatang yang dilarang untuk dibunuh seperti semut, tawon dan lain sebagainya

#### F. SUMBER BELAJAR

- ❖ Buku penerapan Fiqih oleh T. Ibrahim-H. Darsono KTSP 2008
- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### G. PENILAIAN

- ❖ Penilaian proses KBM  
Penilaian proses ini dilakukan di dalam kelas selama proses belajar mengajar
- ❖ Penialain hasil  
Nilai akhir adalah nilai perolehan: Nilai maksimum X 100
- ❖ Contoh-contoh soal
  1. Sebutkan 4 contoh makanan halal dan haram!
  2. Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan yang diharamkan sebagai obat tertentu? Jelaskan!
  3. siapakah yang menentukan halal dan haram suatu makanan?
  4. Sebutkan jenis bangkai yang menurut surat Al-Maidah:3!

## KUNCI JAWABAN

1. Makanan Halal: nasi, ikan, daging kambing dan air  
Makan haram : khamr, bangkai, daging babi dan darah (skor 25)
2. Boleh-boleh saja, karena kalau tidak mengkonsumsi makanan tersebut akan berakibat fatal. (skor 25)
3. Allah SWT (skor 25)
4. Binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah (skor 25)

Jumlah skor = 100

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Satuan Pendidikan : MTs Al-Maarif 01 Singosari

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas Semester : VIII/ II

Tahun Akademik : 2011/2012

Standar Kompetensi : 1 memahami ketentuan mengeluarkan harta diluar zakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / bahan alat
1.1. Menjelaskan ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah.	Shadaqah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami pengertian dan hukum shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>• Siswa mengetahui manfaat mengeluarkan shadaqah, hibah dan hadian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan hukum shadaqah</li> <li>2. Menjelaskan pengertian dan hukum hibah</li> <li>3. Menjelaskan pengertian dan hukum hadiah</li> </ol>	<p>Tes Lisan</p> <p>Tugas Individu</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Tes tulis</p>	4x40 menit	<p>Buku penerapan Fiqih</p> <p>LembarKerja Siswa</p> <p>Buku lain yang relevan</p>

<p>1.2. Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengetahui perbedaan antara shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>• Siswa mempraktekkan Shadaqah, hibah dan hadiah</li> </ul>	<p>4. Menjelaskan manfaat mengeluarkan shadaqah, hibah dan hadiah</p> <p>5. Menjelaskan perbedaan antara shadaqah hibah dan hadiah</p> <p>6. Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Standar Kompetensi : 2 Memahami Hukum Islam Tentang Haji Dan Umroh.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / bahan alat
2.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan Haji dan Umroh.	Haji dan Umroh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memahami tentang pengertian dan hukum haji dan umrah</li> <li>Siswa memahami tentang syarat wajib dan syarat sunnah haji</li> <li>Siswa dikelompokkan menjadi enam kelompok</li> <li>Salah satu dari kelompok menjelaskan hasil diskusi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum Haji dan umrah</li> <li>Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah haji dan umrah</li> <li>Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah</li> <li>Menjelaskan larangan bagi orang yang melaksanakan haji dan umrah</li> <li>Menjelaskan denda bagi orang yang melaksanakan haji dan umrah</li> <li>Mempragakan pelaksanaan</li> </ol>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tugas individu</p> <p>Tes tulis</p> <p>Diskusi</p> <p>Tugas individu</p>	60x40 menit	<p>Fiqih Sunah.</p> <p>Buku Petunjuk Haji.</p> <p>Buku lain yang relevan</p>
2.2Memperagakan pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.						

		Siswa memperagakan Haji dan Umroh	Ibadah Haji.			
--	--	---	--------------	--	--	--

Standar Kompetensi : 3. Memahami Hukum islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / bahan alat
<p>3.1. menjelaskan makanan dan minuman yang halal</p> <p>3.2. menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal</p> <p>3.3. menjelaskan makanan dan minuman yang haram</p> <p>3.4. menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan yang haram</p> <p>3.5. menjelaskan ciri-ciri binatang yang halal dan haram</p> <p>3.6. menjelaskan ketentuan-ketentuan menyembelih</p>	<p>Makanan dan minuman yang halal dan haaram</p>	<p>- Siswa membaca dan menelaah tentang makanan dan minuman yang halal dan haram .</p> <p>- Siswa berdiskusi tentang. Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal</p> <p>- Siswa membaca ayat dan hadits tentang makanan yang halal dan haram</p> <p>- Siswa membedakan makanan yang halal &amp; haram</p> <p>- Siswa membaca</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal</p> <p>2. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makana dan minuman yang halal</p> <p>3. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram</p> <p>4. Menjelaskan</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>diskusi</p>	<p>4x40 menit</p>	<p>Fiqih sunah</p> <p>Buku penerapan fiqih</p> <p>Lembar kerja siswa</p> <p>Buku lain yang relevan la</p>



<p>binatang</p> <p>3.7. mempraktekkan cara menyembelih binatang</p>	<p>Cara menyembelih binatang</p>	<p>tentang binatang yang halal dan haram</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca dalil tentang binatang halal dan haram</li> <li>- Siswa membedakan antara binatang yang halal dan haram</li> <li>-Siswa mempraktekan menyembelih hewan.</li> </ul>	<p>bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Membedakan antara makanan dan minuman halal dan yang haram</li> <li>6. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram</li> <li>7. menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan</li> <li>8. Menjelaskan</li> </ol>			
---	----------------------------------	--	--	--	--	--

			hal-hal yang disunahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang 9. Mempraktekkan menyembelih binatang			
--	--	--	--	--	--	--

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
G A N J I L	Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah	2 JP
	Mempraktekkan sujud syukur dan tilawah	2 JP
	Ulangan harian 1	2 JP
	Menjelaskan ketentuan puasa	2 JP
	Menjelaskan macam-macam puasa	2 JP
	Ulangan Harian 2	2 JP
	Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal	2 JP
	Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat	2 JP
	Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal	2 JP
	Ulangan harian 3	2 JP
	Cadangan	2 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan semester	2 JP
	JUMLAH	16
G E N A P	Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	4 JP
	Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah	2 JP
	Ulangan harian 1	2 JP
	Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	6 JP
	Menjelaskan macam-macam haji	2 JP
	Mempraktekkan tata cara haji dan umrah	2 JP
	Ulangan harian 2	2 JP
	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal	4 JP
	Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	2 JP
	Menjelaskan makanan dan minuman yang haram	2 JP
	Menlaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram	2 JP
	Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram	4 JP
	Ulangan Harian 3	2 JP
	Cadangan	2 JP
Ulangan tengah semester	2 JP	

	Ulangan akhir semester	2 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>42 JP</b>

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

RINCIAN PROGAM SEMESTER  
MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII

N O	TEMA	Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					juli			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.1	Menjelaskan ketentuan shadaqah, hibah,dan hadiah	4 JP																																		
1.2	Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah	2 JP																																		
1.3	Ulangan harian 1	2 JP																																		
2.1	Menjelaskan tentang ketentuan haji dan umrah	6 JP																																		
2.2	Menjelaskan macam-macam haji	2 JP																																		
2.3	Memraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah	2 JP																																		
	Ulangan harian 2	2 JP																																		
3.1	Menjelaskan jenis-jenis makan dan minuman yang halal	4 JP																																		
3.2	Menjelaskan menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	2 JP																																		
3.3	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram	2 JP																																		
3.4	Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram	2 JP																																		
3.5	Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram	4 JP																																		
	Ulangan harian 3	2 JP																																		

Ulangan tengah semester	2 JP																																								
Ulangan akhir semester	2 JP																																								
Cadangan	2 JP																																								

Guru Pamong

Singosari, 17 Januari 2011

Guru Praktikan

**Laila Mufidah, SPdi**

**Siti Maryam**

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. H. Imam Syafii M.AP**



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

**ANALISIS HARI EFEKTIF**  
**MATA PELAJARAN : Fiqih**  
**KELAS/ SEMESTER :VIII/ GENAP**

N O	BULAN DAN TAHUN	HARI-HARI DAN TANGGAL EFEKTIF						HARI EFEKTIF BELAJAR
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
1.	JANUARI 2011	3,10,17,24,31	4, 11,18,25	5, 12,19,26	6, 13,20,27	7,14, 21,28	8,15, 22,29	25
2	FEBRUAR I 2011	7, 14, 21,28	1, 8, 15, 22	2, 9, 23	10, 17, 24	4,11,18,25,	5,12,19,26	22
3.	MARET 2011	7, 14, 21, 28	1,8,15,22,29	2,9,16,23,30	3,10,17,24,31	4,11,18, 25	12,19,26	26
4.	APRIL 2011	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 14, 21, 28	1, 8, 15, 29	2,9,16,23,30	25
5.	MEI 2011	2, 9, 16,23,30	3, 10, 24,31	4,11, 18, 25	5, 12,19, 26	6,13, 20,27	7,14,21,28	25
6.	JUNI 2011	6,13 ,	7, 14,	1, 8, 15	9, 16,	3, 10, 17	4,11,18	15
7.	JULI 2011	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	24	23	23	22	23	22	138

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## PERHITUNGAN DAN DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

**MATA PELAJARAN: FIQIH**

**KELAS / Semester: VIII / GENAP**

**TAHUN PELAJARAN: 2010-2011**

### A. PERHITUNGAN DAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah hari dalam satu semester

NO	BULAN	TAHUN	JUMLAH HARI EFEKTIF
1.	JANUARI	2011	5
2.	FEBRUARI	2011	4
3.	MARET	2011	4
4.	APRIL	2011	4
5.	MEI	2011	5
6.	JUNI	2011	2
7.	JULI	2011	-
	<b>JUMLAH</b>		24

2. Jumlah hari terganggu

NO	KEGIATAN	JUMLAH HARI	BULAN
1	UAM	1	MEI 2011
2	UAN	1	MEI 2011
3	PEMBAGIAN RAPORT	1	JUNI 2011
	<b>JUMLAH</b>	3	

3. Jumlah hari efektif dikurangi hari terganggu

$$24 \text{ hari} - 3 \text{ hari} = 21 \text{ hari}$$

4. Jumlah jam efektif

21 hari x 2 jam pelajaran =42 .jam pelajaran

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

<b>NO KD</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.1	Menjelaskan ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	4 JP	2X TM
1.2	Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah	2 JP	1X TM
	Ulangan harian	2 JP	1X TM
2.1	Menjelaskan ketentuan ibadah haji	6 JP	3X TM
2.2	Menjelaskan macam-macam haji	2 JP	1X TM
2.3	Menjelaskan ketentuan umrah	2 JP	1X TM
2.4	Mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah	2 JP	1X TM
	Ulangan harian	2 JP	1X TM
3.1	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal	4 JP	2X TM
3.2	Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	4 JP	2X TM
3.3	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram	2 JP	1X TM

3.4	Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram	2 JP	1X TM
3.5	Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram	4 JP	1X TM
	Ulangan harian	2 JP	1X TM
	Ujian tengah semester	2 JP	1X TM
	Ujian akhir semester	2 JP	1X TM
	<b>JUMLAH</b>	<b>42 JP</b>	<b>18X TM</b>

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B**  
**MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	A. FAIZIN KAMALA	LAKI-LAKI
2	A.TAJUDIN	LAKI-LAKI
3	A.WAFIR HADI	LAKI-LAKI
4	AINUN SHODIKIN	LAKI-LAKI
5	ALI FAUZAN A	LAKI-LAKI
6	AMIR ABDUL AZIZ	LAKI-LAKI
7	ANNISA'MIFTAHUL JANNAH	PEREMPUAN
8	BAHIYATUL L.M	PEREMPUAN
9	EMIL FUAIDA	PEREMPUAN
10	EVEN NADA R .I	PEREMPUAN
11	FATIMATUZZAHROH	PEREMPUAN
12	FIRMAN HADI S	LAKI-LAKI
13	FITRIYAH AULIYA	PEREMPUAN
14	FITRIYAAH RAHMAWATI	PEREMPUAN
15	HASBULLAH	LAKI-LAKI
16	HERSA APRILYANTO	LAKI-LAKI
17	HIKMATUN BALIGHOH	PEREMPUAN
18	HURRIATUN NISA'	PEREMPUAN
19	INTAN DWI MONICA	PEREMPUAN
20	INTAN PURWANINGSARI	PEREMPUAN
21	M.KHANIF ALAUDIN	LAKI-LAKI
22	M.NUR SYAHRUL	LAKI-LAKI
23	M. TAUFIK	LAKI-LAKI
24	MUHIBBUL IBAD	LAKI-LAKI
25	NAILUL HAMAM	LAKI-LAKI
26	NIKMA LUAILIK	PEREMPUAN
27	NINDY AUFA KAMALIN	PEREMPUAN
28	NUR IRFAN	LAKI-LAKI
29	NUR LAILATUS . S	LAKI-LAKI
30	NUR PINGKI KAISAN	LAKI-LAKI
31	NURUL FITRIYAH IKA P	PEREMPUAN
32	RIZKA QUR'AINI	PEREMPUAN
33	SAHDAN MAAFAZA	LAKI-LAKI
34	VICKY VERDIANSYAH B	LAKI-LAKI



DAFTAR NAMA KELOMPOK DISKUSI KELAS VIII B  
MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI

**KELOMPOK I**

A.Faizin Kamala  
Ainun Shodikin  
Firman Hadi  
Khanif Alaudin  
Muhibbul Ibad

**KELOMPOK II**

A.Tajudin  
Ali Fauzan A  
Hasbullah  
M.Nur Syahrul  
Nailul Hamam

**KELOMPOK III**

A.Wafir Hadi  
Amir Abd Aziz  
Hersa Apriliyanto  
M.Taufik  
Nur Irfan

**KELOMPOK IV**

Annisa MJ  
Even Nada  
Fitriyah R  
Intan P  
Nur Laila

**KELOMPOK V**

Bahiyatul  
Fatima TZ  
Hikmatun B  
Nikma L  
Nur Pingki

**KELOMPOK VI**

Emil Fuaida  
Fitriyah Auliya  
Intan D  
Nindy Aufa  
Rizka Q

## DATA EVALUASI SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	A. FAIZIN KAMALA	80
2	A.TAJUDIN	85
3	A.WAFIR HADI	
4	AINUN SHODIKIN	
5	ALI FAUZAN A	
6	AMIR ABDUL AZIZ	
7	ANNISA'MIFTAHUL JANNAH	
8	BAHIYATUL L.M	
9	EMIL FUAIDA	
10	EVEN NADA R. I	
11	FATIMATUZZAHROH	
12	FIRMAN HADI S	
13	FITRIYAH AULIYA	
14	FITRIYAAH RAHMAWATI	
15	HASBULLAH	
16	HERSA APRILYANTO	
17	HIKMATUN BALIGHOH	
18	HURRIATUN NISA'	
19	INTAN DWI MONICA	
20	INTAN PURWANINGSARI	
21	M.KHANIF ALAUDIN	
22	M.NUR SYAHRUL	
23	M. TAUFIK	
24	MUHIBBUL IBAD	
25	NAILUL HAMAM	
26	NIKMA LUAILIK	
27	NINDY AUFA KAMALIN	
28	NUR IRFAN	
29	NUR LAILATUS . S	
30	NUR PINGKI KAISAN	
31	NURUL FITRIYAH IKA P	
32	RIZKA QUR'AINI	
33	SAHDAN MAAFAZA	
34	VICKY VERDIANSYAH B	

## DATA EVALUASI SIKLUS II

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

## **PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA UNTUK GURU SEBELUM TINDAKAN DILAKUKAN**

1. Ibu mengajar di kelas apa saja? Selain mengajar pelajaran Fiqih, Ibu mengajar mata pelajaran apa saja?

Jawab : saya mengajar di kelas VII, VIII dan IX. Saya hanya mengajar pelajaran Fiqih saja.

2. Bagaimanakah strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini di kelas?

Jawab : Strategi pembelajaran yang saya terapkan adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, LKS.

3. Bagaimana reaksi dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawab : Reaksi dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu rata-rata siswa masih pasif, namun ada beberapa siswa yang aktif. Siswa yang aktif itu pun masih didominasi oleh beberapa anak saja. Kebanyakan mereka hanya mendengarkan serta mencatat materi-materi yang dianggap penting. Mereka masih malu-malu mengungkapkan pendapat, kurang aktif menjawab pertanyaan dari saya, serta kurangnya partisipasi dalam diskusi

4. Bagaimana tingkat kemampuan siswa di kelas VIII B ? adakah perbedaan yang mencolok dari tingkat kemampuan mereka masing-masing ?

Jawab : tingkat kemampuan siswa bisa dikatakan cukup. Ada kemampuan siswa yang mencolok yaitu ada yang berkemampuan tinggi, ada yang berkemampuan sedang dan bahkan ada yang berkemampuan rendah.

5. Kendala apa yang Ibu hadapi selama mengajar mata pelajaran Fiqih?

Jawab: Menurut saya kendala yang saya hadapi adalah kurangnya partisipasi atau keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Ketika mereka saya beri kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, mereka cenderung malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Kalaupun ada yang mau berpendapat atau bertanya, itupun hanya didominasi oleh beberapa siswa saja.

**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA UNTUK SISWA SEBELUM  
TINDAKAN DILAKUKAN**

1. Menurutmu bagaimana pelajaran Fiqih itu? Berikan alasannya!
2. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran Fiqih selama ini di kelas?
3. Bagaimana menurutmu tentang tugas-tugas pada pelajaran Fiqih?
4. Adakah kendala yang kamu rasakan selama belajar di kelas?

**Jawaban :**

Nama Siswi Rizka Qur'aini :

1. Pelajaran Fiqih cukup menarik, karena saya suda pernah mendapatkannya sewaktu di Rumah, selain itu materinya juga berhubungandengan Aktivitas keseharian.
2. Guru hanya menerangkan materi, dan jarang memberikan latihan atau praktik.  
  
Padahal menurut saya pelajaran ini sangat membutuhkan banyak praktik untuk bisa memahami materi yang telah diajarkan.
3. Sejauh ini nilai tugas saya cukup tapi masi kurang dalam keseharian, mungkin karena kita jarang praktik di sekolah.
4. Selama belajar tidak ada buku panduan, jadi saya hanya belajar dari catatan yang diberikan guru dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari sekolah.

Nama Siswi : Emil Fuaida

1. Sejauh ini saya merasakan pelajaran Pendidikan Agama itu cukup sulit, karena materinya berhubungan dengan dalil-dalil dan ayat al-quran.
2. Menurut saya guru jarang memberikan praktik di luar kelas, sehingga saya agak kesulitan menerapkan ke dalam keseharian.
3. Saya lebih senang diberikan tugas kelompok, karena saya bisa bekerja sama dengan teman sekelompok jika ada hal yang tidak saya mengerti. Tetapi sayangnya, guru jarang menerapkan kegiatan diskusi.
4. sulit menangkap materi yang di ajarkan guru

Nama Siswa : Sahdan Mafaza

1. Menurut saya pelajaran Pendidikan Agama tidak sulit dan menyenangkan
2. Guru hanya berceramah, dan jarang memberikan latihan soal serta kegiatan diskusi kelompok.
3. Saya lebih senang guru memberikan tugas di kelas dan langsung dibahas.
4. Saya tidak mempunyai buku panduan , jadi saya hanya belajar dari LKS dan catatan yang ditulis guru.

Nama Siswa : Ainun Shodikin

1. Menurut saya pelajaran Pendidikan Agama Islam mudah di fahami tetapi jarang saya praktikan di lingkungan rumah
2. Menurut saya guru jarang memberikan latihan soal dan diskusi.
3. Saya lebih senang guru memberikan tugas kelompok.
4. Saya tidak berani bertanya ketika ada hal yang tidak saya mengerti. Jadi saya mempelajari sendiri hal-hal yang tidak saya mengerti itu dengan menggunakan buku panduan pelajaran Pendidikan Agama dan catatan dari guru.

Nama Siswa : Even Nada

1. Menurut saya pelajaran Pendidikan Agama Islam mudah di fahami tetapi jarang saya praktikan di lingkungan rumah
2. Menurut saya guru jarang memberikan latihan soal dan diskusi.
3. Saya lebih senang diberikan tugas kelompok, karena saya bisa bekerja sama dengan teman sekelompok jika ada hal yang tidak saya mengerti. Tetapi sayangnya, guru jarang menerapkan kegiatan diskusi.
4. Kalau belajar kelompok temen-temen tidak mau ikut mengerjakan tugas, tapi kita mendapat nilai yang sama.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.